

**PENGARUH PENERAPAN DAN PEMANFAATAN
*MERCHANT DISCOUNT RATE QRIS (QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD)* TERHADAP KEPUASAN
UMKM DI KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

ISMA WARDIANA

NIM. 20631040

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **ISMA WARDIANA** mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang berjudul "**Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Kepuasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong**", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

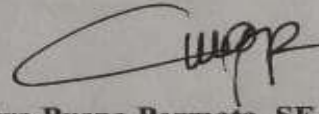
Curup, 27 Februari 2024

Pembimbing I



Ratih Komala Dewi, S. Si., MM
NIP. 199006192018012001

Pembimbing II



Citra Puspa Permata, SE., M. Ak
NIP. 199307102020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isma Wardiana
Nomor Induk Mahasiswa : 20631040
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Februari 2024

eliti

na Wardiana
NIM. 20631040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21739 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas@syariah&ekonomiislam@iaincurup.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **577** /In.3P4/FS/PP.00.9/2024

Nama : **Isma Wardiana**
Nim : **20631040**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syari'ah**
Judul : **Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Terhadap Kepuasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong.**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 10 Juni 2024**
Pukul : **11.00 - 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang III Gedung Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

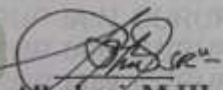
TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007


Albuhaqi, M.HI


NIP. 19691120 202421 1 003

Penguji I,

Penguji II,


Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 19900725 201801 1 001


Fitmawati, M.E

NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirobbil aalamiin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita masih bisa merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Kepuasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agma Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Ayahanda Nediando Setiadi dan Ibunda Suwarni beserta saudara-saudaraku yang telah memberikn dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Hendrianto, M.A selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik peneliti.
6. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM Dan Citra Puspa Permata, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Khairul Umam Khudhori, M.E.I dan Fitmawati, M.E Selaku Penguji I dan II, yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.
10. Terima kasih kepada Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong beserta UMKM Kecamatan Curup yang terlibat dalam penelitian ini, dimana telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya

12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas saran dan kritik dari pembaca dan dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca. *Aamiin Ya Robbal'Alamiin.*

Curup, 27 Februari 2024
Peneliti

Isma Wardiana
NIM.20631040

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا
(Al-Baqarah/2:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, peneliti merasa bangga bisa sampai pada titik ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Nediando Setiadi. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memberikan semangat, doa dan motivasi yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Suwarni. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, nasihat, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih juga atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat bagi peneliti.
3. Kedua saudaraku tercinta, Nopeka Wardi dan Trista Wardiani. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, kedua saudaraku.
4. My grandfather, Tukimun yang ingin melihat peneliti sampai kejenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan peneliti untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan studi, sehingga perkataan beliau selalu melekat diingatan peneliti,

5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Halimatusa'diah, S.E, Lapenia Rosanti, S.E, Eyin Dwi Gentari, S.E, dan Maryama, S.E, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, berkontribusi banyak dalam masa perkuliahan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa serta pemikiran dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga karena telah menjadi rumah, selalu mendengar keluh kesah peneliti, selalu menghibur dalam kesedihan dan selalu memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui. Aamiin
6. Teman-teman terbaik peneliti, Indah Mahalia, S.E, Santi, S.Pd, Leka Karlana, S.Pd, Muhammad Fadil Filliang, Gita Yulia, Liosin Lara Weliya, Nanda Wipanda, Citra Nia Putri, Resa Laudia Herdianti, Milsa Afvina dan Nezha Rosena Dewi. *See you on top, guys!<3*
7. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada keluarga besar Ma'had Al Jamiah IAIN Curup, atas bimbingan serta arahnya selama peneliti tinggal di asrama.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, isma wardiana karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Isma Wardiana NIM. 20631040 “**Pengaruh Penerapan Dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Kepuasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Bank Indonesia telah mengeluarkan kebijakan baru dalam menggunakan QRIS, kebijakan tersebut merupakan kebijakan biaya yang telah ditetapkan untuk dibayar oleh merchant yaitu berupa biaya MDR (*Merchant Discount Rate*). Berdasarkan Kebijakan tersebut membuat UMKM lebih memilih kembali menggunakan uang tunai ketika bertransaksi dari pada menggunakan QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS Terhadap Kepuasan UMKM di Kabupaten Rejang Lebong*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (Lapangan) dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Curup yang sudah menggunakan QRIS berjumlah 40 UMKM, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 UMKM berdasarkan teori Arikunto. Alat analisis yang digunakan adalah *software SmartPLS* versi 4.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan UMKM (Y). Variabel Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (X2)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan UMKM (Y). secara gabungan dari masing-masing variable membuktikan memberi pengaruh terhadap Kepuasan UMKM (Y).

Kata Kunci : *Penerapan Merchant Discount Rate QRIS, Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS, Kepuasan UMKM*

ABSTRACT

Isma Wardiana NIM. 20631040 "**The Effect of Implementing and Utilizing Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) on MSME Satisfaction in Rejang Lebong Regency.**" Thesis, Sharia Banking Study Program.

Bank Indonesia has issued a new policy in using QRIS, this policy is a fee policy that has been set to be paid by merchants, namely in the form of MDR (Merchant Discount Rate) fees. Based on this policy, MSMEs prefer to use cash when making transactions rather than using QRIS. Therefore, this research aims to determine the effect of implementing and utilizing the QRIS Merchant Discount Rate on the satisfaction of MSMEs in Rejang Lebong Regency.

This research method uses a quantitative approach with Field Research type research and data is collected using a questionnaire. The population used in this research is 40 MSMEs in Curup District which have used QRIS. The number of samples taken in this research was 40 MSMEs based on Arikunto's theory. The analysis tool used is SmartPLS software version 4.0.

The results of this research show that the variable implementing the QRIS Merchant Discount Rate (X1) has a positive and significant effect on MSME satisfaction (Y). The QRIS Merchant Discount Rate Utilization Variable (X2) has a positive and significant effect on MSME Satisfaction (Y). The combination of each variable proves to have an influence on MSME satisfaction (Y).

Keywords: *Implementation of the QRIS Merchant Discount Rate, Utilization of the QRIS Merchant Discount Rate, MSME Satisfaction*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Literatur	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
B. Kerangka Pemikiran.....	48
C. Hipotesis.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian	55
D. Sumber Data.....	55
E. Instrumen Penelitian.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Pengolahan Data	59

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk dan Struktur QRIS	36
Gambar 4.1 Jenis Kelamin	69
Gambar 4.2 Pendidikan Terakhir	70
Gambar 4.3 Jenis Usaha	71
Gambar 4.4 Lama Usaha Menggunakan QRIS	71
Gambar 4.5 Hasil Pengolahan Data Tahap I	72
Gambar 4.6 Hasil Pengolahan Data Tahap II	74
Gambar 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan <i>Merchant</i> QRIS di Provinsi Bengkulu	
Triwulan III 2022	4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kecamatan Curup	5
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	59
Tabel 4.1 Data Responden	67
Tabel 4.2 <i>Loading Factor</i>	73
Tabel 4.3 <i>Loading Factor</i>	75
Tabel 4.4 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	76
Tabel 4.5 <i>Cross Loading</i>	77
Tabel 4.6 <i>Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity</i>	78
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Reliabilitas</i>	79
Tabel 4.8 <i>R Square</i>	80
Tabel 4.9 <i>Path Coefficients</i>	80
Tabel 4.10 <i>Direct Effect</i>	82
Tabel 4. 11 <i>Direct Effect</i>	83
Tabel 4.12 <i>R Square</i>	83
Tabel 4.13 hasil hipotesis	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi pada era 4.0 menuju era 5.0 terus meningkat dengan sangat pesat dimana terdapat banyak revolusi di berbagai sektor. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022, terdapat 210.026.769 penduduk telah terhubung dengan internet pada tahun 2021-2022 dari jumlah populasi penduduk 272.682.600 penduduk atau sekitar 77,02%. Data tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 73,70%. Sementara itu, di Indonesia penggunaan internet menggunakan *handphone* mencapai 89,03% lebih tinggi di bandingkan penggunaan internet menggunakan komputer yang hanya mencapai 0,73%.¹ Hal ini dikarenakan bagi masyarakat lebih mudah dan praktis menggunakan internet pada *handphone* dari pada komputer, sehingga internet telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Berbagai hal bisa diakses menggunakan internet pada *handphone* seperti sosial media, *e-commerce* dan lain sebagainya.

Penggunaan internet pada *handphone* menyebabkan globalisasi dan inovasi pada bidang teknologi informasi dan keuangan menciptakan sistem keuangan yang semakin dinamis, kompleks dan terkoneksi. Sebagaimana bank Indonesia dalam *blueprint* sistem pembayaran Indonesia (BSPI) tahun

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. “*Profil Internet Indonesia 2022.*” APJII, <https://www.slideshare.net/slideshow/profile-internet-indonesia-pada-tahun-2022/269478242>

2025 menyatakan pertumbuhan akan permintaan layanan keuangan harus mengikuti prinsip, seperti kecepatan, efisien dan era digital dimana telah mendisrupsi berbagai aspek, termasuk pembayaran. Inisiasi BSPI tahun 2025 bertujuan agar terciptanya sistem pembayaran yang CEMUMUAH (Cepat, Mudah, Murah, Aman dan Handal).²

Pembayaran non tunai pada era saat ini berkembang sangat pesat, sehingga membuat Bank Indonesia melakukan inovasi dalam memperbaiki sistem pembayaran nontunai. Salah satunya dengan meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Kemunculan QRIS mendapat tanggapan yang positif dari banyak pihak, karena QRIS di harapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan ekonomi digital di Indonesia.³

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar kode QR untuk pembayaran yang di inisiasi oleh bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 1 Januari 2020 untuk memfasilitasi digital *payment* di Indonesia, khususnya dalam mendukung perkembangan setor UMKM. QRIS juga merupakan salah satu kombinasi dari berbagai kode QR yang disediakan dalam menciptakan proses transaksi pembayaran yang CEMUMUAH (Cepat, Mudah, Murah, Aman Dan Handal). QRIS menampilkan semua aplikasi pembayaran bagi semua operator, baik bagi bank atau non bank, dan bisa digunakan pada semua *merchant*, warung, donasi hingga tiket wisata. QRIS memiliki motto UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung). QRIS diharapkan

² Bank Indonesia, Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint-2025/default.aspx> (2022a)

³ Katherine Amelia Dyah Sekarsari, Cicilia Dyah Sulistyningrum Indrawati, and Anton Subarno, 'Optimalisasi Penerapan *Quick Response Code Indonesia Standard* (Qris) Pada *Merchant* Di Wilayah Surakarta', (2022), 5

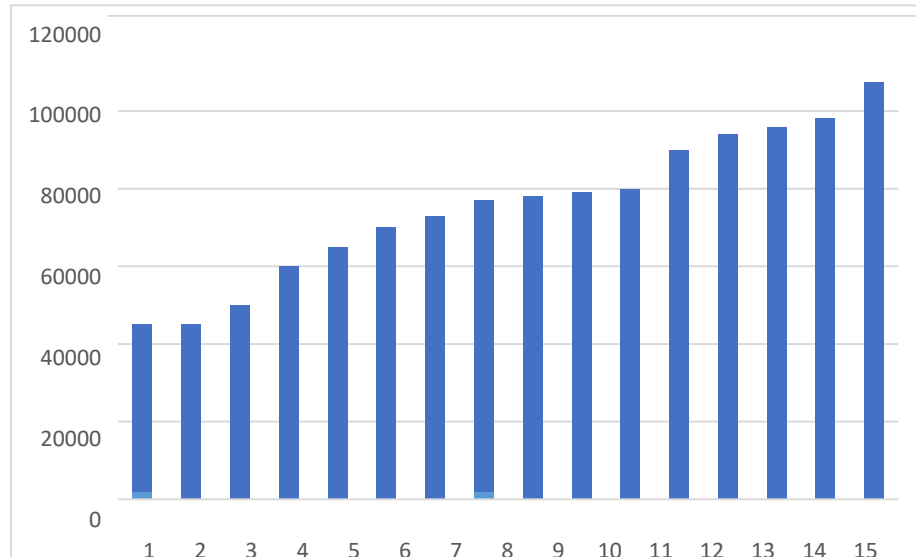
mampu memfasilitasi efisiensi transaksi, memacu percepatan inklusi keuangan dan dapat mendorong pertumbuhan UMKM. QRIS telah digunakan oleh 20,6 juta pengguna sampai saat ini. Dari jumlah tersebut, sebanyak 19,3 juta *merchant* telah menggunakan QRIS, dan 90% di antaranya ialah UMKM. Sehingga diharapkan UMKM tersebut bisa tercover oleh QRIS.⁴ Banyak keuntungan yang bisa di peroleh UMKM dengan menggunakan QRIS, di antaranya mudah, praktis, terhindar dari uang palsu serta dapat meminimalisir kerugian karena tidak perlu menyiapkan uang kembalian.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, disebutkan bahwa UMKM adalah kegiatan usaha yang bisa membantu memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan pelayanan ekonomi secara luas serta sangat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga merupakan suatu bisnis yang banyak digeluti oleh masyarakat luas, hal ini dikarenakan bidang dari UMKM sendiri sangat bervariasi, mulai dari kuliner, *fashion*, jasa dan lain sebagainya. Partisipasi UMKM di Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi mencapai 60%, sehingga pelaku UMKM terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk di bidang yang di tekuninya.⁵

⁴ Nina Nirmala Sari and Fitri Raya, 'Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS Terhadap Kepuasan Transaksi (Studi Kasus Umkm Di Pasar Rangkasbitung)', 2022, 13

⁵ Undang – Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, No 20 Tahun 2008, 2

Grafik 1.1
Pertumbuhan Merchant QRIS di Provinsi Bengkulu
Triwulan III 2022



Sumber : KPw Bank Indonesia Provinsi Bengkulu, diolah

Bank Indonesia Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa pada triwulan III 2022 jumlah *merchant* QRIS di provinsi Bengkulu mengalami pertumbuhan sebesar 107.337 *merchant* atau meningkat 72% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut diiringi oleh berbagai upaya seperti sosialisasi dan edukasi, *showcase* QRIS bersama UMKM, serta kolaborasi dengan *stakeholders* terkait untuk perluasan implementasi QRIS. Bapak Darjana selaku Kepala Bank Indonesia Perwakilan Bengkulu menyatakan bahwa pertumbuhan ini diatas rata-rata serta diluar target yang sudah ditentukan. Pada provinsi Bengkulu sendiri memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan penggunaan QRIS, hal ini dikarenakan jumlah pelaku UMKM terus meningkat . Sehingga pemerintah provinsi Bengkulu bersama Bank Indonesia mulai melakukan pengenalan QRIS sebagai salah

satu bentuk pembayaran digital yang aman, cepat serta praktis.⁶

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari dinas perdagangan, koperasi, UKM dan pendistribusian kabupaten Rejang Lebong (Data per Mei 2023) menyatakan bahwa jumlah UMKM di kecamatan curup sebanyak 2.080 UMKM.⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat 40 UMKM di Kecamatan Curup yang sudah menggunakan QRIS. Diperkirakan data tersebut akan terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan kemajuan teknologi serta kemudahan-kemudahan yang sudah mulai dirasakan masyarakat dalam menggunakan QRIS. Tentunya hal ini akan terus bertambah seiring dengan pelaksanaan program dari pemerintah provinsi Bengkulu yang berkerjasama dengan bank Indonesia. Selain itu dengan penggunaan QRIS suatu proses transaksi menjadi lebih efisien, lebih menghemat waktu serta dapat meningkatkan penjualan.

Tabel 1.1
jumlah UMKM di Kecamatan Curup

NO	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Kelurahan Pasar Baru	119
2	Kelurahan Air Rambai	242
3	Kelurahan Air Putih Lama	313
4	Kelurahan Jalan Baru	442
5	Kelurahan Timbul Rejo	237

⁶ Kantor perwakilan bank Indonesia provinsi Bengkulu, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Bengkulu-Agustus-2022.aspx>.

⁷ Data Sekunder Dokumen Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Rejang Lebong, 2023.

6	Kelurahan Talang Benih	327
7	Kelurahan Dwi Tunggal	202
8	Kelurahan Adi Rejo	198
TOTAL		2.080

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi UKM dan Perindustrian
Rejang Lebong data per Mei 2023

Mulai 1 Juli 2023 Bank Indonesia telah mengeluarkan kebijakan baru dalam menggunakan QRIS, kebijakan tersebut merupakan kebijakan biaya yang telah ditetapkan untuk dibayar oleh *merchant* yaitu berupa biaya MDR (*Merchant Discount Rate*). MDR merupakan biaya jasa yang dikenakan untuk *merchant* oleh Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dalam hal ini, Bank Indonesia sebagai regulator tidak mengambil bagian dari biaya MDR dan biaya MDR tersebut akan diberikan kepada industri seperti Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN).⁸

Berikut adalah pembagian tarif MDR saat bertransaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).⁹

Berdasarkan Kebijakan Baru yang dikeluarkan Bank Indonesia terkait pembagian tarif *Merchant Discount Rate* (MDR) saat bertransaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) membuat UMKM lebih memilih kembali menggunakan uang tunai ketika bertransaksi dari pada menggunakan QRIS, hal ini dikarenakan adanya

⁸ Andean W Finaka, Tarif Merchant Discount Rate (MDR) QRIS sebesar 0,3% bagi usaha mikro dan transaksi lainnya 0,7% dari sebelumnya 0%,
gratis#:~:text=Sekadar%20informasi%2C%20Merchant%20Discount%20Rate,efektif%20sejak%201%20Juli%202023.

⁹ Departemen Komunikasi, : Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/mdr-qris.aspx>

kebijakan baru tentang MDR, dimana biaya MDR ini harus ditanggung pedagang (*Merchant*) dan tidak boleh dibebankan kepada konsumen. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) 23/6/PBI/2021 Tentang Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) tarif layanan QRIS tidak dikenakan kepada konsumen atau masyarakat.

Besaran yang dikenakan kepada pedagang Usaha Mikro, dimaksudkan untuk mengganti investasi dan biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh pihak-pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan transaksi QRIS yaitu Penyedia Jasa pembayaran, Lembaga *Switching*, Lembaga Servis dan Lembaga Standar untuk menjaga kualitas dan sustainabilitas penyelenggaraan layanan QRIS.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* Terhadap Kepuasan UMKM di Kabupaten Rejang Lebong”.

B. Batasan Masalah

Untuk tidak memperluas masalah serta tidak menyimpang dari topik pembahasan dari penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya pada UMKM yang ada di kecamatan curup kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan QRIS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti membuat pertanyaan :

- a. Apakah Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X1) berpengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y) di kabupaten Rejang Lebong ?
- b. Apakah Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X2) berpengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y) di kabupaten Rejang Lebong ?
- c. Apakah penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X1) dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X2) berpengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y) di kabupaten Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tuliskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X1) berpengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y) di kabupaten Rejang Lebong.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X2) berpengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y) di kabupaten Rejang Lebong.

- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X1) dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* (X2) berpengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y) di kabupaten Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik segi teoritis ataupun praktis. Dari segi teoritis diharapkan dapat memberi pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan segi praktis di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat atau instansi.

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengaruh dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* terhadap kepuasan UMKM dan dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi atau pedoman penelitian yang berkaitan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan menjadi wawasan keilmuan terkait dengan pengaruh Penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* terhadap kepuasan UMKM

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai alat media bagi peneliti serta sebagai wawasan keilmuan dalam memecahkan persoalan untuk mengetahui pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* terhadap kepuasan UMKM dan sebagai bahan evaluasi mengenai pengambilan langkah dalam meningkatkan efisiensi operasional untuk mengembangkan bisnis UMKM

2. Bagi IAIN Curup

Sebagai referensi dalam belajar mengajar baik bagi pembaca, peneliti dan pembimbing sebagai ilmu pembelajaran.

3. Bagi UMKM

Sebagai panduan praktis bagi UMKM dalam memahami manfaat dan potensi penggunaan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dalam usaha mereka.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur adalah bagian untuk mengetahui hubungan terhadap masalah yang akan di teliti supaya tidak terjadi kesamaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, adapun kajian pustaka yang digunakan dari peneliti ini adalah :

a. **Made Irma Lestari, Artikel , Kesiediaan *Micro Merchants* Membayar *Merchant Discount Rate* dan Biaya *Settlement Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*: Studi Eksplorasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah, InFestasi Vol 19 No. 1 Juni 2023**

Berangkat dari fenomena terkait kebijakan relaksasi oleh Bank Indonesia terkait penerapan biaya *merchant discount rate* 0,7% tiap transaksi pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai kanal pembayaran untuk *micro merchants*. Peneliti bertujuan mengetahui kesiediaan *micro merchants* membayar biaya *Merchant Discount Rate (MDR)* dan biaya *settlement QRIS*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data *in-depth interviews*, *focus group discussion*, dan studi literatur. Data dianalisis secara induktif dari fenomena khusus dan menarik kesimpulan secara general. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, dalam praktiknya, *micro merchants* bersedia membayar biaya 0,7% MDR dan biaya *settlement* yang telah distandarkan oleh BI dengan mempertimbangkan materialitas biaya tersebut terhadap pendapatan dan laba bersih usaha. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang mengangkat terkait kesiediaan dalam membayar biaya MDR dan biaya *settlement* penggunaan *Quick Response Code (QR Code)*. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan literasi riset terkait biaya dan kesiediaan membayar biaya MDR dan *settlement* khususnya oleh *micro merchant*. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan BI dalam menerapkan kebijakan biaya MDR dan *settlement* penggunaan QRIS pada *micro merchants* di Indonesia.

b. Rendy Amy Saputra, Seminar Nasional Corisindo, Pengaruh Pemanfaatan, Kegunaan Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Customer UMKM di Kota Pontianak, institut teknologi dan bisnis sikom bali, 11 agustus 2022

Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk melihat dan memeriksa hasil bagaimana efektivitas penerapan pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Pontianak khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Metode penelitian untuk menguji dalam kasus studi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif oleh karena percobaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan QR Code. Adapun populasi dari penelitian ini semua masyarakat yang ada di Kota Pontianak dan hanya diambil 100 orang responden dengan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik sampel *random sampling*, dan jumlah sampel hanya mengambil sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian dengan uji kualitas data (*validitas, reliabilitas*), uji asumsi klasik (*normalitas,*), determinasi, regresi linear berganda serta uji hipotesis uji t, dan uji-F. Keputusan hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh positif antara pemanfaatan, kegunaan QRIS terhadap kepuasan customer UMKM di Kota Pontianak. Namun terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Pemanfaatan.

c. Jusuf Leiwakabessy, Artikel, Edukasi Pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Negeri Leahari, Jurnal Kabar Masyarakat Vol. 1, No. 3, Agustus 2023

Transaksi keuangan digital di Indonesia terus menunjukkan trend peningkatan dari tahun ke tahun, dengan peningkatan tajam di 3 tahun terakhir. Mencermati percepatan implementasi pengembangan transaksi non tunai dan untuk meningkatkan sistem pembayaran, Bank Indonesia meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS. QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking. Standardisasi dilakukan agar transaksi dengan QR Code yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan aman karena transaksi digital dapat diawasi oleh regulator melalui satu pintu.

d. Meida Kusumah Mardani, NIM 1817202071, Skripsi, Optimalisasi Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Majenang, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023

Sejak diluncurkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) mempermudah para pelaku UKM dan konsumen untuk bertransaksi. Sebab mereka dimudahkan untuk bertransaksi walaupun mempunyai *e-wallet* yang berbeda dengan pelaku UKM. Seiring dengan perkembangan UKM yang meningkat, selaras juga dengan pengguna QRIS di Indonesia. Hal ini terlihat dari diterimanya kemajuan QRIS sebagai alat transaksi bagi para pelaku usaha di Kecamatan Majenang. Dengan adanya QRIS berharap nantinya

menjadi alat transaksi pada pelaku usaha agar lebih optimal. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu (1) Untuk mengetahui penerapan penggunaan QRIS pada pelaku UKM di Kecamatan Majenang. (2) Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada penerapan QRIS di UKM Kecamatan Majenang. (3) Untuk mengetahui dampak penjualan sesudah memakai QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran para pemilik UKM di Kecamatan Majenang

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan kemudian penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan QRIS pada pelaku UKM umumnya sudah sesuai dengan sosialisasi tentang QRIS, namun untuk penerapan sehari-hari yang terjadi di pelaku usaha ataupun konsumen masih jarang yang menerapkan QRIS. (2) Hambatan yang terjadi pada penerapan QRIS di UKM diantaranya, jarangunya konsumen yang bertransaksi yang menggunakan QRIS di toko/*merchant* mereka. Serta adanya biaya yang dikenakan pada salah satu UKM yaitu sebesar 0,7% dari nilai transaksi pembayaran UKM. (3) Dampak penjualan setelah menggunakan QRIS pada pelaku UKM yaitu tidak mempengaruhi pada omset penjualan mereka. Walaupun demikian ada beberapa UKM yang mengalami perbedaan sebelum dan

sesudah memakai QRIS yaitu mempermudah konsumen untuk bertransaksi di toko/*merchant* mereka.

e. **Fahrudin, Artikel, Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Oleh UMKM Terhadap Pendapatan Usaha, Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI) Vol 4. No. 1 2023**

QRIS adalah agregasi kode QR dari beberapa jenis Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan menggunakan satu kode QR saja (Bank Indonesia, 2020). QRIS hadir untuk mempermudah transaksi pembayaran non tunai. Namun sayangnya, dalam penggunaan QRIS terdapat biaya MDR dan Settlement yang dibebankan kepada UMKM sehingga berpotensi membuat pendapatan UMKM berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan QRIS melalui PJSP Aplikasi DANA oleh UMKM terhadap pendapatan usaha di Kecamatan Kraksaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R²). Pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan studi kepustakaan. Kuesioner disebarikan kepada 50 UMKM yang telah menggunakan QRIS melalui PJSP DANA sesuai data yang ter *record* pada Aplikasi DANA. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan penggunaan QRIS melalui penyelenggara jasa sistem pembayaran Aplikasi DANA berpengaruh positif terhadap pendapatan usahanya di Kecamatan Kraksaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS*

a. Pengertian Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS*

Menurut Guntur setiawan dalam bukunya yang berjudul implementasi dalam birokrasi pembangunan mengenai penerapan atau implementasi, “penerapan merupakan perluasan aksi dengan menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan aksi untuk mencapainya dan membutuhkan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”.¹⁰

Penerapan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan sebaik mungkin. Penerapan berfokus terhadap aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Mekanisme memiliki arti bahwa penerapan bukan hanya sekedar aktivitas tetapi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* merujuk pada pengenaan biaya atau tarif yang dikenakan oleh penyedia layanan pembayaran kepada pedagang sebagai kompensasi atas penggunaan

¹⁰ Ardina Prafitasari and Ferida Asih Wiludjeng, ‘Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi’, *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 4.2 (2018), 31-48

¹¹ Ummi Athiyah and others, ‘Sistem Inferensi Fuzzy: Pengertian, Penerapan, dan Manfaatnya’, *Journal of Dinda : Data Science, Information Technology, and Data Analytics*, 1.2 (2021), 73-76

infrastruktur pembayaran elektronik melalui QRIS. MDR merupakan persentase atau jumlah tertentu dari nilai transaksi yang harus dibayar oleh pedagang kepada penyedia layanan pembayaran.

Menurut Chiu, Y. S., & Wong, Y. L, Penerapan MDR dapat dianalisis dalam konteks perkembangan sistem pembayaran elektronik dan inovasi teknologi keuangan.

b. Indikator Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS

Berikut adalah beberapa indikator dari penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS :¹²

1) Tarif MDR

Penetapan tarif MDR oleh penyelenggara layanan pembayaran atau regulator. Tarif ini dapat berbeda-beda tergantung pada jenis transaksi dan nilai transaksi.

2) Ketentuan Penerapan MDR

Penetapan aturan yang jelas mengenai bagaimana MDR diterapkan, misalnya apakah MDR berlaku untuk semua jenis transaksi atau hanya untuk transaksi di atas batas tertentu.

3) Transparansi MDR

Penyedia layanan pembayaran dan pihak terkait diharapkan memberikan transparansi mengenai tarif MDR kepada pedagang. Hal ini membantu pedagang untuk memahami biaya yang mereka tanggung.

¹² Chiu, Y. S., & Wong, Y. L, *Digital currency, decentralized ledger and the possibility of a cashless society. Telematics and Informatics*, 2018, 35

4) Dukungan Teknologi

Penyedia layanan pembayaran harus menyediakan dukungan teknologi yang memadai kepada pedagang untuk mengimplementasikan QRIS dengan mudah dan efisien.

5) Kewajiban Penyedia Layanan dan Pedagang

Penetapan kewajiban penyedia layanan pembayaran dan pedagang terkait penerapan QRIS dan MDR. Hal ini melibatkan kerja sama antara semua pihak terkait.

6) Evaluasi dan Penyesuaian

Proses evaluasi secara berkala terhadap penerapan MDR pada QRIS. Jika diperlukan, bisa dilakukan penyesuaian tarif atau kebijakan sesuai dengan perkembangan pasar dan kebutuhan ekonomi.

7) Perlindungan Konsumen

Penetapan kebijakan perlindungan konsumen terkait dengan transaksi menggunakan QRIS, termasuk penanganan perselisihan dan perlindungan data konsumen.

2. Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS

a. Pengertian Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manfaat memiliki makna guna atau faedah, profits atau untung". Manfaat yaitu tingkat dimana individu atau kelompok berfikir bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan suatu kinerja.

Menurut Chin dan Todd dalam Anisa Triningsih, pemanfaatan dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas).¹³

Pemanfaatan dapat juga diartikan sebagai tingkatan dimana individu atau kelompok percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan suatu kinerja. Dalam hal ini, Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* merujuk pada penggunaan tarif atau biaya yang dikenakan kepada pedagang oleh penyedia layanan pembayaran untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan QRIS. MDR adalah komponen dari biaya yang dikenakan oleh penyedia layanan pembayaran kepada pedagang sebagai bentuk kompensasi atas penggunaan infrastruktur pembayaran elektronik, termasuk penerapan QRIS. Menurut Wang, Q., & Regan, A. C, Pemanfaatan MDR dapat dianalisis dalam konteks ekosistem pembayaran, dengan melibatkan peran berbagai pemangku kepentingan seperti bank, pedagang, dan konsumen.

¹³ Davis, "Preived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology," jurnal *Management Information System (Online)* Vol. 13, No. 3, 320

b. Keuntungan Utama dari Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS

Berikut adalah beberapa keuntungan utama dari pemanfaatan MDR QRIS:¹⁴

1) Fasilitasi Transaksi Tanpa Tunai

MDR QRIS mendukung transaksi tanpa tunai, mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Hal ini meningkatkan efisiensi pembayaran dan memberikan opsi pembayaran yang lebih luas bagi konsumen.

2) Peningkatan Keamanan Transaksi

Sistem QRIS sering kali dilengkapi dengan fitur keamanan tinggi, seperti enkripsi dan teknologi keamanan lainnya. Hal ini membantu mengurangi risiko pencurian dan manipulasi uang tunai.

3) Kemudahan Penggunaan

QRIS dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat ponsel pintar. Pedagang dan konsumen dapat dengan cepat memindai kode QR untuk menyelesaikan transaksi, mengurangi kerumitan dan waktu transaksi.

4) Pengurangan Biaya Administrasi

Proses pembayaran tanpa tunai dapat mengurangi biaya administrasi terkait dengan manajemen uang tunai, seperti penghitungan dan pengelolaan kas.

¹⁴ Nina Nirmala Sari and Fitri Raya, 'Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS Terhadap Kepuasan Transaksi (Studi Kasus Umkm Di Pasar Rangkasbitung)', (2022), 13

5) Meningkatkan Kecepatan Transaksi

Transaksi menggunakan QRIS umumnya lebih cepat dibandingkan dengan transaksi menggunakan uang tunai. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi layanan dan waktu tunggu pelanggan.

6) Peningkatan Penjualan

Dengan memberikan lebih banyak opsi pembayaran kepada pelanggan, pedagang dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan volume penjualan.

7) Rekam Historis Transaksi

Penggunaan QRIS memungkinkan penyimpanan historis transaksi secara digital, yang dapat membantu pedagang dalam pelacakan dan analisis penjualan mereka.

8) Dukungan Inovasi Bisnis

QRIS dapat memberikan peluang bagi pedagang untuk mengintegrasikan inovasi bisnis, seperti program loyalitas pelanggan atau penawaran khusus, untuk meningkatkan pengalaman pembelian

c. Indikator Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS

Berikut adalah beberapa indikator dari pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS :¹⁵

1) Jumlah Transaksi Nontunai

Meningkatnya jumlah transaksi nontunai melalui QRIS dapat

¹⁵ Wang, Q., & Regan, A. C. . *Mobile payment adoption in the US: A cross-industry, cross-platform solution. Journal of Business Research*, 2016, 69

menjadi indikator utama pemanfaatan MDR. Semakin banyak transaksi yang dilakukan dengan menggunakan QRIS, semakin besar manfaat MDR untuk pedagang.

2) Diversifikasi Sektor Pedagang

Melibatkan berbagai sektor pedagang, termasuk usaha kecil dan mikro, menunjukkan pemanfaatan QRIS yang merata. Ini menunjukkan bahwa QRIS dan MDR memberikan manfaat untuk berbagai jenis bisnis.

3) Jumlah Pedagang yang Menerima Pembayaran QRIS

Peningkatan jumlah pedagang yang menerima pembayaran melalui QRIS menunjukkan adopsi yang lebih luas. MDR yang bersaing dan adil dapat menjadi dorongan bagi lebih banyak pedagang untuk menerima pembayaran nontunai.

4) Rasio Pembayaran Nontunai Terhadap Total Transaksi

Mengukur seberapa besar persentase transaksi keseluruhan yang dilakukan secara nontunai melalui QRIS dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif MDR dalam mendorong pembayaran elektronik.

5) Tingkat Kesadaran Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat tentang QRIS dan manfaatnya dapat memengaruhi pemanfaatan MDR. Kampanye edukasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan adopsi QRIS.

3. Kepuasan UMKM

a. Pengertian Kepuasan UMKM

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepuasan berarti puas, merasa senang. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, senang dan kelegaan individu atau kelompok karena telah menggunakan produk atau jasa untuk mendapatkan suatu pelayanan.¹⁶

Kepuasan atau kepuasan merupakan perasaan senang yang dialami oleh individu atau pengguna setelah membandingkan hasil suatu produk atau jasa yang digunakan dengan hasil yang diharapkan. Selain itu kepuasan juga dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu sikap yang terbentuk terhadap pengalaman suatu produk selama menggunakannya. Kepuasan pelanggan tidak hanya berasal dari kualitas produk yang mereka konsumsi; Pelayanan yang diberikan perusahaan kepada pelanggannya. Pelanggan tidak hanya memerlukan pelayanan tertentu, namun juga tingkat dan kualitas pelayanan yang sempurna. Perusahaan perlu memusatkan perhatian bahkan memprioritaskan pelayanan pelanggan (*customer service*) yang memenuhi kebutuhan pelanggan.¹⁷

Menurut Keller & Kotler, Kepuasan merupakan perasaan senang ataupun kecewa yang dialami oleh pelanggan dari hasil

¹⁶ Fandy Tjiptono, "Pemasaran jasa – prinsip, penerapan dan penelitian," (Yogyakarta :Andi, 2020), 354-355

¹⁷ Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, and Ertitin M Sinaga, 'Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar', Manajemen : Jurnal Ekonomi, 4.1 (2022), 24–32

perbandingan suatu barang dan jasa terhadap ekspektasi yang dialami oleh pelanggan.¹⁸

Dalam penelitian ini pelanggan yang dimaksud adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Tingkat kepuasan sendiri dapat dikaitkan dengan fungsi perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan kinerja yang diharapkan. Jika kinerja yang dirasakan jauh dari kinerja yang diharapkan maka pelanggan akan menyatakan suatu ketidakpuasan.

b. Kepuasan Pelanggan Menurut Islam

Dalam ekonomi islam, kepuasan diistilahkan dengan masalah, hal ini dikarenakan kepuasan merupakan suatu akibat dari terpenuhinya suatu keinginan, sedangkan masalah sendiri merupakan suatu akibat atas terpenuhinya fitrah.¹⁹ Jika suatu kebutuhan diinginkan oleh individu atau kelompok, maka pemenuhan akan kebutuhan tersebut akan melahirkan masalah sekaligus kepuasan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 172 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.

Jika pemenuhan kebutuhan tidak berlandaskan keinginan, maka dapat memberikan manfaat saja, jika yang diinginkan bukan

¹⁸ James S Toding and Deske W Mandagi, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)', (2022), 9

¹⁹ Veithzal Rivai, "Islamic Economic", (Jakarta :Bumi Aksara, 2018), 132

merupakan suatu kebutuhan, maka pemenuhan keinginan tersebut akan memberikan kepuasan semata. Terpenuhinya kebutuhan baik berupa fisik atau non fisik harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, hal ini dikarenakan ajaran islam tidak pernah melarang kebutuhannya, selama tidak bertentangan dengan prinsip islam, sehingga martabat manusia dapat meingkat. Oleh karena itu manusia dianjurkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang halal, baik dan tidak berlebihan. Kepuasan seorang muslim tidak didasarkan pada banyak atau sedikitnya barang yang dikonsumsi, melainkan didasarkan pada berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsinya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kepuasan pelanggan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor- faktor sebagai berikut :

- 1) Performa produk atau jasa. Performa atau keunggulan dari produk atau jasa tertentu sangatlah penting untuk mempengaruhi kepuasan konsumen. Mutu produk merupakan suatu keunggulan yang harus ada dalam bersaing.
- 2) Citra perusahaan atau produk, terbentuknya suatu citra perusahaan atau produk ada pada saat konsumen atau pelanggan memperoleh pengalaman yang baik dari produk yang ditawarkan
- 3) Nilai harga yang dihubungkan dengan nilai yang diterima pelanggan. Pelanggan menginginkan nilai yang ditawarkan

sesuai dengan harga yang diberikan, itulah sebabnya terdapat hubungan yang menguntungkan antara harga dan nilai.²⁰

d. Indikator Kepuasan

Indikator kepuasan pelanggan menurut Kotler dan Keller adalah sebagai berikut:²¹

1) Tetap Setia

Pelanggan yang terpuaskan cenderung akan menjadi setia atau loyal. Pelanggan yang puas terhadap produk yang dikonsumsinya akan mempunyai kecenderungan untuk membeli ulang yang sama.

2) Membeli produk yang ditawarkan

Keinginan untuk membeli produk atau makanan lain yang ditawarkan karena adanya keinginan untuk mengulang pengalaman yang baik dan menghindari pengalaman yang buruk.

3) Merekomendasikan produk

Kepuasan merupakan faktor yang mendorong adanya komunikasi dari mulut ke mulut (*Word of Mouth Communication*).yang bersifat positif. Hal ini dapat berupa rekomendasi kepada calon pelanggan yang menyediakan produk.

²⁰ Muhammad Irsiad Gufran and Muhammad Natsir, 'Determinan Tingkat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* Di Kota Kendari', (2023), 19

²¹ Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks, 2016),

4) Memberi masukan

Konsumen memberi masukan positif apabila pelanggan puas atau tidak puas dengan harapan yang baik untuk kemajuan perusahaan. Meskipun kepuasan sudah tercapai, pelanggan selalu menginginkan yang lebih lagi. Maka pelanggan akan memberikan masukan atau saran agar keinginan mereka dapat tercapai.

4. MDR (*Merchant Discount Rate*)

a. Pengertian MDR (*Merchant Discount Rate*)

Tarif diskon merchant merupakan tarif yang diterapkan kepada merchant berupa pengurangan persentase nominal transaksi. Besaran MDR ditentukan oleh Bank Indonesia untuk merchant. Biasanya, MDR ini dikenakan untuk setiap transaksi yang menggunakan alat pembayaran berbasis chip seperti kartu debit dan kredit. QRIS adalah sistem pembayaran berbasis kode QR yang didirikan oleh Bank Indonesia. Ketika konsumen membayar dengan QRIS di toko atau layanan tertentu, merchant dikenakan biaya yang disebut *Merchant Discount Rate* (MDR). MDR QRIS adalah biaya layanan yang dibebankan oleh penyedia jasa pembayaran (PJP) kepada *merchant* pada saat melakukan transaksi menggunakan QRIS. Bank Indonesia (BI) sebagai regulator tidak memungut sebagian biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) dan menyerahkan sepenuhnya kepada industri. Industri ini

mencakup penerbit, pengakuisisi, agen konversi,, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) serta Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN).

Biaya MDR ini ditanggung oleh *merchant* dan tidak dapat dibebankan kepada konsumen. Besaran biaya MDR ditentukan oleh Bank Indonesia dan berlaku berdasarkan kategori merchant dan jumlah transaksi. Efektif 1 Juli 2023, Bank Indonesia resmi mengenakan biaya MDR QRIS sebesar 0,3% kepada seluruh merchant, kecuali transaksi bantuan sosial, pajak, paspor, dan donasi (*non-profit*) yang tetap gratis. Alasan Bank Indonesia mengubah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:²²

- 1) Memberikan insentif kepada bank atau penyedia layanan pembayaran untuk terus mengembangkan infrastruktur, layanan, dan inovasi QRIS di seluruh Indonesia.
- 2) Menjaga kelangsungan pemberian layanan transaksi pembayaran kepada masyarakat, khususnya biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran.
- 3) Menciptakan persaingan yang sehat dan setara di antara bank atau penyedia layanan pembayaran yang menawarkan QRIS.
- 4) Menjaga keseimbangan kepentingan antara merchant, konsumen dan bank atau penyedia layanan pembayaran saat menggunakan QRIS.

²² Departemen komunikasi, Kebijakan Bank Indonesia, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/mdr-qris.aspx>,

b. Faktor yang Mempengaruhi Merchant Discount Rate QRIS

Merchant Discount Rate (MDR) adalah biaya yang dikenakan kepada pedagang oleh penyedia jasa pembayaran untuk setiap transaksi pembayaran menggunakan kartu kredit atau debit. Namun, MDR juga dapat berlaku dalam konteks *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yang merupakan standar kode QR yang digunakan untuk pembayaran di Indonesia. Dalam konteks QRIS, ada beberapa faktor yang mempengaruhi MDR QRIS:²³

- 1) Tingkat Transaksi, MDR QRIS mungkin bervariasi berdasarkan tingkat transaksi. Misalnya, MDR untuk transaksi di bawah atau di atas batas tertentu dapat berbeda.
- 2) Tingkat Risiko Transaksi, MDR dapat berbeda berdasarkan tingkat risiko transaksi. Transaksi yang dianggap lebih berisiko (misalnya, transaksi tinggi atau di lokasi yang rentan terhadap keamanan) mungkin dikenakan MDR yang lebih tinggi.
- 3) Jenis Kartu atau Metode Pembayaran, MDR dapat bervariasi berdasarkan jenis kartu atau metode pembayaran yang digunakan. Pembayaran dengan kartu kredit mungkin dikenakan MDR yang berbeda dari pembayaran dengan kartu debit atau metode pembayaran lainnya.
- 4) Ukuran dan Jenis Pedagang, MDR juga dapat tergantung pada ukuran dan jenis pedagang. Pedagang besar atau di industri

²³ Luh Putu Mahyuni and I Wayan Arta Setiawan, 'Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS', FORUM EKONOMI, 23.4 (2021), 735

tertentu mungkin memiliki tarif MDR yang berbeda dibandingkan dengan pedagang kecil atau di industri lain.

- 5) **Negosiasi dengan Penyedia Jasa Pembayaran**, Beberapa pedagang dapat bernegosiasi dengan penyedia jasa pembayaran untuk mendapatkan tarif MDR yang lebih baik, terutama jika mereka memiliki volume transaksi yang tinggi.
- 6) **Regulasi Pemerintah**, Pemerintah dapat mengatur tarif MDR untuk memastikan keseimbangan yang adil antara kepentingan pedagang, penyedia jasa pembayaran, dan konsumen.
- 7) **Inovasi dan Persaingan di Industri Pembayaran**, Kemajuan teknologi dan persaingan di industri pembayaran dapat memengaruhi tarif MDR QRIS. Penyedia jasa pembayaran mungkin menawarkan tarif yang lebih kompetitif untuk menarik lebih banyak pedagang.

5. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

a. Pengertian QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) bersama QR Code. QRIS dikembangkan bersama Bank Indonesia agar proses transaksi menggunakan QR lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya.²⁴

Sebelum diberlakukannya QRIS, merchant harus

²⁴ Nurdin, Difa Restiti, and Rizki Amalia, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)', *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3.2 (2021), 157

menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokonya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada *merchant*. Namun, dengan diberlakukannya QRIS *merchant* tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di toko dan QR Code dapat di-*scan* oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone*.²⁵

QRIS hadir dengan tagline UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), yang memiliki makna :²⁶

- 1) Universal Inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.
- 2) Gampang Transaksi dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggaman.
- 3) Untung Efisien, satu kode QR untuk semua aplikasi pembayaran digital.
- 4) Langsung Transaksi cepat dan seketika, mendukung kelancaran sistem pembayaran.

b. Jenis – Jenis Transaksi Menggunakan QRIS

1. Merchant Presented Mode

Mekanisme QR Code *Merchant Presented Mode*.

Pelanggan akan meng – *scan* QR Code yang telah disediakan

²⁵ Risma Arum Azzahroo and Sri Dwi Estiningrum, ‘Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran’, *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17.1 (2021), 10

²⁶ Bank Indonesia, “*Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)”, situs resmi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>

merchant . Ada 2 bentuk QR Code *Merchant Presented*

Mode:

Statis

Karakteristik :

- a) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code
- b) Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- c) Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

Dinamis

Karakteristik :

- a) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
- b) Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- c) Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

2. *Customer Presented Mode*

Mekanisme QR Code *Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. Merchant akan menscan QR Code yang ditampilkan melalui *smartphone* pelanggan.²⁷

²⁷ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 287

c. Manfaat *Quick Response Code Indonesian Standard*

Manfaat QRIS digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran: *just scan and pay*
 - a. Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai dan cepat serta kekinian
 - b. Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang dan terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
2. Bagi *Merchant*:
 - a. Meningkatkan branding dan Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun.
 - b. Kekinian dan lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
 - c. Mengurangi biaya pengelolaan kas dan terhindar dari uang palsu.
 - d. Tidak perlu menyediakan uang kembalian dan transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
 - e. Terpisahnya uang untuk usaha dan personal dan memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
 - f. Membangun informasi credit profile untuk

memudahkan memperoleh kredit kedepan.²⁸

Beberapa karakteristik keunggulan QRIS diantaranya adalah:

1. Universal: dapat menerima pembayaran apapun yang menggunakan QR code, sehingga customer tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.
2. Gampang:
 - a. Dari sisi *customer*, mudah, tinggal *scan*, dan klik, bayar.
 - b. Untuk *merchant*, tidak perlu memajang banyak QR code, cukup satu QRIS yang dapat di pindai menggunakan aplikasi QR apapun.
3. Untung: cukup satu akun baik bagi pengguna untuk melakukan pembayaran, dan bagi *merchant* untuk menerima pembayaran.
4. Langsung: pembayaran langsung di proses seketika. Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi.

Dari sisi *merchant*, manfaat QRIS paling signifikan adalah:²⁹

1. Potensi penjualan meningkat karena metode QRIS adalah *open application*.
2. Meningkatkan branding, karena varian QRIS cukup diminati

²⁸ Tri Yulianti and Tri Handayani, 'Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), 811

²⁹ Mantik and Hari, 'Pengembangan *Quick Response Code Indonesian Standard* Menggunakan Metode *Customer Presented Mode* (Qris-Cpm). Studi Kasus Pt Mti', *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, (2014), 82

segmen usia muda.

3. Menghindari beban kas yang tinggi dan terhindar dari uang palsu.
4. Transaksi tercatat otomatis dan bisa di akses setiap saat, sehingga memudahkan rekonsiliasi.
5. Memisahkan transaksi usaha dan personal.
6. Membangun informasi credit profile sehingga memudahkan *merchant* dalam pengajuan kredit ke depannya.

c. Bentuk dan Struktur *Quick Response Code Indonesian Standard*

Quick Response Code adalah kode matriks berbentuk gambaran 2 (dua) dimensi yang memiliki komponen atau susunan yang terdiri dari sisi pola persegi pada 3 (tiga) sisi (sisi kanan atas, kiri atas, dan kiri bawah), dan juga modul hitam berpola persegi, piksel, maupun titik yang mampu menyimpan data berupa karakter, simbol, dan alfanumerik.

Gambar 2.1
Bentuk dan Struktur QRIS



Sumber : Bank Indonesia

Keterangan Pada Gambar :³⁰

1. Lambang QRIS dengan bacaan QR code standar pembayaran nasional
2. Gambar GPN
3. Nama *Merchant*
4. NMID (*national Merchant ID*)
5. Id pelanggan
6. QR code
7. Slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA”
8. Situs QRIS di : www.aspiqris.id
9. Yang mencetak oleh
10. Informasi cara penggunaan

³⁰ Bank Indonesia, “*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*,” <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default>

d. Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

Berikut adalah jenis-jenis pembayaran menggunakan QRIS, diantaranya :³¹

<i>Merchant Presented Mode (MPM) Statis</i>	<i>MerchantPresentedMode (MPM) Dinamis</i>	<i>Consumer Presented Mode (CPM)</i>
paling mudah, <i>merchant</i> cukup memajang satu <i>sticker</i> atau <i>print-out</i> QRIS dan gratis. Pengguna hanya melakukan <i>scan</i> , masukkan nominal, masukkan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun merchant. QRIS MPM Statis sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil.	dikeluarkan melalui suatu <i>device</i> seperti mesin EDC atau <i>smartphone</i> dan gratis. <i>Merchant</i> harus me-masukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk <i>merchant</i> skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi.	pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk <i>discan</i> oleh <i>merchant</i> . QRIS CPM lebih ditujukan untuk <i>merchant</i> yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

e. Penggunaan QRIS dalam Prespektif Islam

Islam memperbolehkan kita dalam menggunakan sistem transaksi pembayaran secara tidak langsung atau non tunai, dalam pandangan Islam itu merupakan suatu hal yang diperbolehkan karena Islam tidak melarang umatnya dalam melakukan pengembangan dalam bermuamalah sesuai dengan kebutuhan

³¹ Bank Indonesia, "Ketentuan QRIS". <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>,

mereka. Sitem QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) juga sudah sesuai dengan ketentuan pada Fatwa DSN MUI No: 116/DSNMUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, yang menyimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik pada transaksi muamalah diperbolehkan karena dilihat dari banyaknya kemaslahatan yang ada di dalamnya.³²

6. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

a. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan aktivitas ekonomi masyarakat, berukuran kecil serta memenuhi ciri kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan dimana telah diatur dalam undang-undang.³³

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi Poduktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

³² Safira Noor Andinia, Graha Prakarsa, and Vani Maharani Nasution, 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna QRIS di Indonesia', *TeknoIS : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 13.2 (2023), 201

³³ Hamdani, *Mengenal UMKM Lebih Dekat*, (Jakarta Timur : Uwais inspirasi Indonesia, 2020), 91

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi Produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dikelola orang perseorangan atau badan usaha perseorangan dan memenuhi kriteria UMKM. Kriteria usaha mikro yang dimaksud, yaitu :

- 1)Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00
(tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2)Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.
300.000,00.

³⁴ Zakiyah Zulfa Rahmah and others, 'Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto)', Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, (2022), 4

b. Tujuan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 5, diantaranya yaitu :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.³⁵

c. Manfaat UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Berikut ini beberapa manfaat dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yaitu :³⁶

1. Penyumbang Terbesar Produk Domestic

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang

³⁵ Undang – Undang No 20 Tahun 2008, “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, 5

³⁶ Abdul Halim, ‘Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju’, (2020), 12

terkenal sampai di luar negeri.

2. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.

3. Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

4. Operasional yang Fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap pemimpin mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang saat ini.

d. Jenis- Jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Secara umum UMKM bergerak dalam 2 (dua) bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang barang dan jasa. Menurut Keppres No. 127 Tahun 2001, adapun bidang/ jenis usaha terbuka bagi usaha kecil dan menengah di bidang industri dan perdagangan adalah :

- 1) Industri makanan dan minuman olahan yang melakukan pengawetan dengan proses pengasinan, penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan, dan fermentasi dengan cara-cara tradisional.
- 2) Industri penyempurnaan benang dari serat buatan menjadi benang bermotif/celup, ikat dengan menggunakan alat yang digunakan oleh tangan.
- 3) Industri tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pembatikan, dan pembordiran yang memiliki ciri dikerjakan dengan ATB , atau alat yang digerakkan tangan termasuk batik, peci, kopiah, dsb.
- 4) Pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangan; Bahan bangunan atau rumah tangga: bambu, nipah, sirap, arang, sabut; Bahan industri: getah-getahan, kulit kayu, sutra alam, gambir.
- 5) Industri perkakas tangan yang diproses secara manual atau semi mekanik untuk pertukangan dan pemotongan.
- 6) Industri perkakas tangan untuk pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen, dan pengolahan, kecuali cangkul dan sekop.
- 7) Industri barang dari tanah liat, baik yang diglasir, maupun tidak diglasir untuk keperluan rumah tangga.
- 8) Industri jasa pemeliharaan dan perbaikan yang meliputi otomotif, kapal dibawah 30 GT, elektronik dan peralatan rumah tangga yang dikerjakan secara manual atau semi otomatis.
- 9) Industri kerajinan yang memiliki kekayaan khasanah budaya

daerah, nilai seni yang menggunakan bahan baku alamiah maupun imitasi.³⁷

e. Karakteristik UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan ataupun badan perorangan. UMKM memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut :

Karakteristik Usaha Mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Karakteristik Usaha Kecil

- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Karakteristik Usaha Menengah

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima

³⁷ Susie Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau', (2018), 29

ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).³⁸

f. Permasalahan yang dihadapi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal, antara lain meliputi:

Faktor Internal, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan Modal

Keterbatasan modal merupakan faktor utama yang menjadi kendala sebagian besar UMKM. Sulitnya memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan disebabkan oleh persyaratan mengenai agunan yang tidak bisa dipenuhi.

- 2) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan kualitas SDM dilihat dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya. Kualitas SDM sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan maupun pengembangan usaha. Keterbatasan kualitas SDM juga

³⁸ Undang – Undang No 20 Tahun 2008, “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, 5-6

berhubungan dengan perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.

3) Keterbatasan Informasi Pasar

UMKM mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah. Keterbatasan dalam jaringan menyebabkan kendala dalam memperoleh informasi pasar.

4) Mentalitas Pengusaha UMKM

Semangat entrepreneurship pada pengusaha adalah hal penting yang seringkali terabaikan. Kemauan yang kuat untuk maju dari pengusaha akan membuat kesediaan untuk terus berinovasi, ulet, tidak mudah putus asa dan gigih dalam mengambil risiko. Pengusaha UMKM seringkali kehilangan kesempatan karena terlalu bersantai dan kurang tanggap membaca peluang yang ada.

5) Kurangnya Transparansi

Kurangnya transparansi informasi dan jaringan antara generasi menyebabkan kesulitan bagi pihak yang selanjutnya menjalankan usaha dalam mengembangkan usahanya.

Faktor Eksternal, diantaranya sebagai berikut :

1) Iklim Usaha

Belum Sepenuhnya Kondusif Kebijakan pemerintah untuk menumbuhkembangkan UMKM, meskipun dari tahun ke tahun terus disempurnakan, namun dirasakan belum

seungguhnya kondusif. Hal ini terlihat dari masih terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha- pengusaha kecil dan menengah dengan pengusaha-pengusaha besar. Kendala lain yang dihadapi oleh UMKM adalah dalam mendapatkan perijinan untuk menjalankan usaha mereka. Banyaknya prosedur yang harus diikuti dengan biaya yang tinggi dan jangka waktu yang lama.

- 2) Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha Terbatasnya sarana dan prasarana menyebabkan usaha tidak cepat berkembang sebagaimana yang diharapkan. UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam memperoleh tempat untuk menjalankan usahanya karena mahalnya harga sewa atau tempat yang kurang strategis.
- 3) Pungutan Liar Pungutan tidak resmi atau pungutan liar menjadi salah satu kendala bagi UMKM karena menambah pengeluaran yang tidak sedikit. Hal ini tidak hanya terjadi sekali namun dapat berulang kali secara periodik, misalnya setiap minggu atau setiap bulan tergantung peraturan yang ada didaerahnya.
- 4) Implikasi Otonomi Daerah Dengan berlakunya Undang-undang UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini akan berpengaruh terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah

berupa pungutan- pungutan baru yang dikenakan pada UMKM.

- 5) Implikasi Perdagangan Bebas Sebagaimana diketahui bahwa AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang mulai berlaku tahun 2003 dan APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*) tahun 2020 berimplikasi luas terhadap usaha kecil dan menengah untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, mau tidak mau UMKM dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas.
- 6) Sifat Produk dengan Ketahanan Pendek Sebagian besar produk industri kecil memiliki ciri atau karakteristik dengan ketahanan yang pendek. Dengan kata lain, produk atau kerajinan yang dihasilkan UMKM mudah rusak dan tidak tahan lama.³⁹

f. Syarat Pendirian UMKM

Berikut beberapa syarat umum pendirian UMKM :

- 1) Pendaftaran Usaha

Melakukan pendaftaran usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku di instansi pemerintah setempat.

- 2) Identifikasi jenis usaha

³⁹ Abdul Muttalib, 'Pola Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram', *Business Management*, 1.1 (2022) <<https://doi.org/10.58258/bisnis.v1i1.3077>>. 41 Andri Susanto, 'Pentingnya Perizinan Bagi Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Lemah', (2022), 2

menentukan klasifikasi usaha sesuai dengan jenis UMKM yang diinginkan, seperti mikro, kecil atau menengah

3) NPWP

memiliki NPWP untuk keperluan perpajakan

4) NIB (Nomor Induk Berusaha)

Mendaftarkan NIB sebagai identitas usaha yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) atau instansi terkait

5) Izin Lokasi

Memperoleh izin lokasi usaha dari pihak yang berwenang

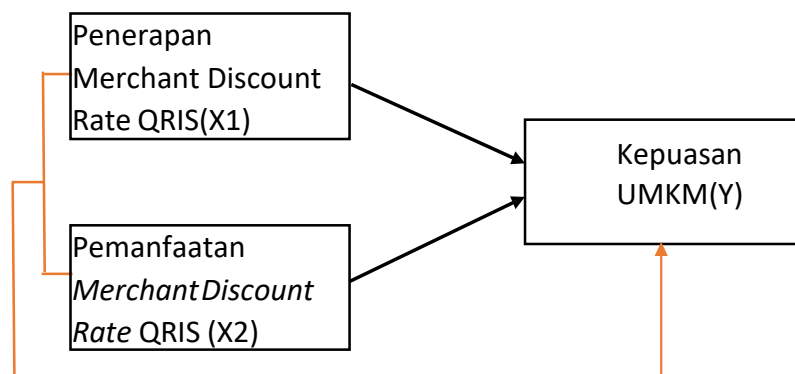
6) Surat izin Usaha Mikro, Kecil atau Menengah

Memperoleh surat izin usaha sesuai dengan klasifikasi UMKM yang diinginkan

7) Surat keterangan domisili usaha

Menyertakan surat keterangan domisili usaha dari pihak yang berwenang.

B. Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiris.⁴⁰

1. Pengaruh penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* terhadap kepuasan UMKM

Pada penelitian Made Irma Lestari dengan judul “Kesediaan *Micro Merchants* Membayar *Merchant Discount Rate* dan Biaya *Settlement Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* : Studi Eksplorasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,” memiliki hasil penelitian bahwa dalam praktiknya, *micro merchants* bersedia membayar biaya 0,7% MDR yang telah oleh BI dengan mempertimbangkan materialitas biaya tersebut terhadap pendapatan dan laba bersih usaha.⁴¹

Selanjutnya pada penelitian Deva Nabilah dengan judul “Kebijakan Bank Indonesia dalam Penerapan *Merchant Discount Rate* 0,7% dari *E-Payment QRIS* Prespektif Maqasid Asy-Syariah (Respon *Merchants MDR* 0,7% Daerah Istimewa Yogyakarta),” memiliki hasil penelitian bahwa tidak sedikit *merchant* yang mengeluhkan dari adanya penerapan MDR terkhususnya MDR 0,7% yang akan dipotong saat

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : ALFABETA, 2022), 99

⁴¹ Made Irma Lestari, ‘Kesediaan *Micro Merchants* Membayar Biaya *Merchant Discount Rate* dan Biaya *Settlement QRIS*’, InFestasi, 19.1 (2023), 39–50

bertransaksi pada UMKM. Dikarenakan untung yang diperoleh relative kecil.⁴²

Pada penelitian pertama, menghasilkan bahwa penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan UMKM, sedangkan penelitian kedua menghasilkan bahwa penerapan Biaya *Merchant Discount Rate* QRIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan UMKM. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha -1 Terdapat pengaruh penerapan Merchant Discount Rate QRIS terhadap kepuasan UMKM.

H0 -1 Tidak terdapat pengaruh penerapan Merchant Discount Rate QRIS terhadap kepuasan UMKM.

2. Pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap kepuasan UMKM

Pada penelitian Josef Evan Sihaloho dengan judul “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan,” memiliki hasil penelitian bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi para pedagang UMKM.⁴³

Sedangkan pada penelitian Ayunda Azhari dengan judul “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Sektor UMKM Dikota Pematangsiantar,”

⁴² Deva Nabilah, “Kebijakan Bank Indonesia Dalam Penerapan *Merchant Discount Rate* 0,7% Dari E-Payment QRIS Prespektif Maqasid Asy-Syariah (Respon Merchant MDR 0,7% Daerah Istimewa Yogyakarta,” Tesis (Jogjakarta : Fak. Syariah dan Hukum, 2023), 12

⁴³ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, ‘Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 287

memiliki hasil penelitian bahwa adanya biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) sebesar 0,7% yang diberlakukan kepada para pedagang menjadi hambatan pelaku UMKM di pematangsiantar.⁴⁴

Pada penelitian pertama, pemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran, sedangkan penelitian kedua pemanfaatan Biaya *Merchant Discount Rate* QRIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan UMKM. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Ha -2 Terdapat pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM.

H0 -2 Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM.

3. Pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap kepuasan UMKM

Pada penelitian Rendi Amy Saputra dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan, Kegunaan Pengguna QRIS Terhadap Kepuasan *Customer* UMKM di Kota Pontianak,” memiliki hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif antara pemanfaatan, kegunaan QRIS terhadap kepuasan *customer* UMKM di Pontianak.⁴⁵

⁴⁴ Ayunda Azhari, “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Sektor UMKM Di Kota Pematangsiantar,” Skripsi (Medan : Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021), 48

⁴⁵ Rendi Amy Saputra, ‘Pengaruh Pemanfaatan, Kegunaan Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan *Customer* UMKM di Kota Pontianak’, 2022, 67

Sedangkan pada penelitian Riza Amalia Rifani dengan judul “penerapan sistem pembayaran QRIS pada sektor UMKM di kota parepare,” memiliki hasil penelitian bahwa kebanyakan informan pada penelitian ini mengatakan ketidakpuasan mereka atas pemberlakuan *Merchant Discount Rate* QRIS karena pendapatan yang diterima jadi tidak sama dengan transaksi tunai.⁴⁶

Pada penelitian pertama, penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan UMKM, sedangkan pada penelitian kedua, penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan UMKM. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Ha -3 Terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM.

H0 -3 Tidak terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM .

⁴⁶ Riza Amalia Rifani, ‘Penerapan Sistem Pembayaran QRIS pada Sektor UMKM di Kota Parepare’, 2023, 59

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian murni yang dijelaskan melalui angka-angka yang pasti.⁴⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana seorang peneliti harus terjun kelapangan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti akan turun langsung kelapangan untuk mencari seluruh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, mulai dari mencari UMKM di Kecamatan Curup yang sudah menggunakan QRIS sampai dengan melakukan pengumpulan data dari UMKM tersebut, peneliti juga menggunakan UMKM sebagai objek penelitian yang akan diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disediakan untuk mengetahui tanggapan responden.

⁴⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 12

⁴⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan ke-10, Maret 2018 (Bandung: Alfabeta, 2018), 81

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dari penelitian ini yaitu UMKM di kecamatan curup kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan QRIS dimana berjumlah 40 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰

Arikunto dalam teorinya mengatakan bahwa : ketika jumlah populasi dibawah 100 maka populasi tersebut dapat digunakan semuanya, tetapi jika populasi tersebut diatas 100 maka bisa diambil mulai dari 10% sampai 15% atau 20% hingga 50% atau selebihnya.⁵¹

Dari teori diatas peneliti menjadikan jumlah populasi sebagai jumlah sampel hal ini dikarenakan jumlah populasi yaitu 40 UMKM yang sudah Menggunakan QRIS di Kecamatan Curup.

⁴⁹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2022), 81

⁵⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2022), 82

⁵¹ Riduan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis, Edisi Cetakan Ke 11, (Bandung: Alfabeta, 2018), 37

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan QRIS, pada bulan Oktober 2023 - Januari 2024.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, diamati dan dicatat langsung dari sumber data.⁵² Data yang diambil dari observasi dan penyebaran angket/kuesioner kepada UMKM di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisoner yang akan di bagikan kepada seluruh UMKM di kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung. Dimana data

⁵² Wiratna, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 89

sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait ataupun dari hasil penelitian sebelumnya.⁵³

Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, buku, artikel, tesis dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diolah dan disediakan oleh pihak lain, misalnya berupa buku, dokumen, internet, dan literatur segala macam (bahan pustaka), yang merupakan data penting untuk melengkapi data primer agar penelitian dapat dihitung secara ilmiah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.⁵⁴

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan

⁵³ Muhammad Darwin dkk, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,(Kota Bandung:CV.Media Sains Indonesia,2021), 152.

⁵⁴ Hamni Fadlilah Nasution and M Pd, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', 2015, 42

pada penelitian ini berupa kuesioner.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*, dimana dalam skala *likert* menyatakan bahwa setiap item pertanyaan didesain sebagai observasi *trail* yang dikehendaki. Setiap item pertanyaan digunakan untuk mengukur *true score*. Jika dihitung nilai rata-rata (penjumlahan) dari setiap item pertanyaan maka kesalahan pengukuran diasumsikan mendekati nol sehingga hasil estimasi menjadi *true score*. Kesalahan pengukuran berhubungan terbalik dengan *reliability*. Semakin besar nilai kesalahan pengukuran maka semakin buruk nilai *reliability*.⁵⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilihat dari berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁵⁷ Pada penelitian ini pengumpulan data dapat dilihat dari berbagai cara, yaitu :

⁵⁵ Nani Agustina and JI RS Fatmawati No, 'Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta', (2017), 19

⁵⁶ Imam Ghozali, Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akademisi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya (Semarang : Yoga Pratama, 2013), 115

⁵⁷ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2022), 224

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuisoner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang.⁵⁸ Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa serta tempat yang akan di amati, peneliti telah mengetahui variabel apa yang akan di amati.⁵⁹

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁰

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan desain skala *Likert* yang terdiri dari beberapa item Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dan beberapa pernyataan tentang Pengaruh Penerapan Dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* Terhadap Kepuasan UMKM.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : ALFABETA, 2022), 223

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : ALFABETA, 2022), 225

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : ALFABETA, 2022), 219

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Pernyataan	Keterangan	skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan data-data yang sudah ada seperti dokumen yang berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait melalui foto untuk menjadi bahan dalam penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS). *SmartPLS* yang digunakan pada penelitian ini adalah *SmartPLS 4*. *SmartPLS* memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

1. *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square* adalah *Software statistic* untuk menguji hubungan antara *variable*
2. Pendekatan *SmartPLS* dianggap *powerfull*, karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi.

⁶¹ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta :CV Pustaka Ilmu, 2020), 150

3. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil
4. Data dalam analisis *SmartPLS* tidak harus memiliki distribusi normal, karena *SmartPLS* menggunakan metode *bootstrapping* atau pengadaaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya *bootstrapping* maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel.
5. *SmartPLS* mampu menguji Model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, *likert* dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model.⁶²

Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model *structural (structural model)* atau *inner model*.

1. Uji *Measurement Model (Outer Model)*

Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Indikator-indikator dapat dirujuk dari referensi.⁶³ Tahap pengujian *outer model* merupakan tahap pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas dan mengestimasi *reliabilitas* indikator dan konstruk.

⁶² Ali Muhson, Analisis Statistik dengan SmartPLS, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 1-2

⁶³ Azuar Juliandi, Structrural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan SmartPLS, Modul Pelatihan, (2018), 3

a. Convergent Validity (Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE)).

Convergent validity adalah mengukur validitas dengan indikator sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading*, *cronbach alpha*, *composite reliability* dan AVE sebagaimana yang dijelaskan.⁶⁴

1) Loading Factor/Outer Loading

Outer Loading diperoleh dengan cara *klik outer loading* hasil *Calculate PLS Algorithm*. Menurut Duryadi, jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria *convergent validity*, namun jika nilai di *construct validity* and *reliability* sudah berwarna hijau, nilai *outer loading* lebih dari 0,5 bisa ditoleransi.⁶⁵ Ali Muhson juga mengatakan nilai *loading factor* indikator harus lebih dari 0,7.⁶⁶ jika nilai variabel pada *Loading Factor* berwarna merah, maka menunjukkan bahwa nilai *loading factor* tersebut tidak valid (<0.7), dan jika nilai variabel pada *Loading Factor* berwarna hijau, maka menunjukkan bahwa nilai *loading factor* tersebut valid (>0.7). oleh karena itu, jika nilai variabel pada *loading factor* lebih dari 0.7

⁶⁴ Ghozali, Imam, Hengky Latan, Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *SmartPLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris, (BP Undip : Semarang, 2015), 18

⁶⁵ Duryadi, Metode Penelitian Epiris Model *Path Analysis* dan Analisis Menggunakan *SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 81

⁶⁶ Ali Muhson, Analisis Statistik dengan *SmartPLS*, (Universitas Yogyakarta, 2022), 3

maka variabel yang digunakan memiliki validitas yang baik.

2) *Average Variance Extracted (AVE)*

Menurut Duryadi, jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.⁶⁷ Begitu juga dengan Ali Muhson mengatakan bahwa nilai *loading factor* indikator harus lebih dari 0,7.⁶⁸

b. *Discriminant Validity*

Menurut Ghazali dan Latan, validitas diskriminan bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar, Merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkolerasi tinggi terhadap konstruknya saja. Pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkolerasi tinggi. Dalam aplikasi *SmartPLS* 4.0 uji validitas diskriminan menggunakan nilai *cross loading* dan *fornell-larcker criterion*.⁶⁹

1) *Cross Loadings*

Jika nilai pada variabel yang bersangkutan lebih besar dari variabel-variabel lainnya, maka memenuhi kriteria *cross loading*. Menurut Ghazali dan Latin, nilai *cross loading* masing-masing konstruk dievaluasi

⁶⁷ Duryadi, Metode Penelitian Epiris Model *Path Analysis* dan Analisis Menggunakan *SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 82

⁶⁸ Ali Muhson, Analisis Statistik dengan *SmartPLS*, (Universitas Yogyakarta, 2022), 3

⁶⁹ Natalia Ririn Furadantin, Analisis data menggunakan aplikasi *SmartPLS* v. 3.2. 7 2018. *Jurnal Manajemen* 1. 1 (2018), 4

untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai cross loading yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.⁷⁰ Suatu variabel dikatakan memiliki validitas diskriminan apabila item-item pernyataan yang digunakan mengukur variabel tertentu memiliki skor *loading* paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.

2) *Fornell- Larcker Criterion*

Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstru dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.⁷¹

c. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Untuk mendapatkan data hasil analisis *SmartPLS* yang berupa *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*, dengan klik *construct validity and reliability* setelah proses *calculate PLS Algorithm*. Jika nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria *reliability*.⁷² Menurut Ali Muhson nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7

⁷⁰ Natalia Ririn Furadantin, Analisis data menggunakan aplikasi *SmartPLS* v. 3.2. 7 2018. *Jurnal Manajemen* 1. 1 (2018), 4

⁷¹ Fomell, Claes, and David F. Larcker. *Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error*. *Journal of marketing research* 18. 1 (1981), 50

⁷² Duryadi, Metode Penelitian Epiris Model *Path Analysis* dan Analisis Menggunakan *SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 83

dan *Composite Reliability* lebih dari 0,7.⁷³

2. Analisis *Inner Model*

Model struktural (*inner model*) merupakan model yang menggambarkan hubungan antar konstruk (variabel laten) yang dievaluasi menggunakan koefisien jalur, bisa diartikan juga sebagai hubungan antar konstruk didasarkan kepada teori tertentu.⁷⁴

a. *R Square*

Nilai *R-Square* (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali dan Latin nilai *R-Square* 0,75 (mengidentifikasi bahwa model kuat), 0,50 (moderate/sedang) dan 0,25 (mengindikasikan model lemah).⁷⁵

b. *Path Coefficient*

Path Coefficient adalah suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat lewat tingkat signifikasinya. Menurut Sarstedt nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Nilai *path*

⁷³ Ali Muhson, Analisis Statistik dengan *SmartPLS*, (Universitas Yogyakarta, 2022), 3

⁷⁴ Ummi Nikmatus Sholihah dan Mutiah Salamah, *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013), Jurnal Sains Dan Seni ITS, Vol. 4, No.2, (2015), 174

⁷⁵ Rahmad dan Suhardi, *Structural equation modeling (SEM) berbasis varian :konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis*, (PT Inkubator penulis Indonesia (institut penulis Indonesia, 2019), 43

coefficients semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.⁷⁶

3. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antar variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Program *SmartPLS* 4.0 dapat secara simultan menguji model struktur yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan *path coefficients* dan tingkat signifikasinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau tidak diterima secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat signifikansinya ditentukan sebanyak 10%, 5%, dan 1%. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05%. Nilai t tabelnya adalah 1,98. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel ($t\text{-statistik} > 1.98$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika nilai t-statistik didapatkan lebih kecil dari nilai

⁷⁶ Sarstedt dan Hair, *partial least square structural Equation Modeling, handbook of Market Research*, 2017. 40

t-tabel ($t\text{-statistik} < 1.98$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.⁷⁷

⁷⁷ Ghozali, Imam, Hengky Latan, Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *SmartPLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris, (BP Undip : Semarang, 2015), 18

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu UMKM di kecamatan Curup yang sudah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yakni sebanyak 40 responden. Adapun data dari responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Responden

No	Nama	Nama Usaha	Alamat Usaha
1	Endi	Martabak Jempolan	Kel. Adirejo
2	Agung	Apotek Agung	Kel. Adirejo
3	Ahmad Zakki	<i>Gallery Computer</i>	Kel. Jln Baru
4	Melawati	Kelontongan	Kel. Jln Baru
5	Azalia	Butik <i>Gallery Yiyin</i>	kel. Pasar Baru
6	Dora Natalia	<i>Aisyah Boutique</i>	kel. Pasar Baru
7	Sakimin	Fernando Motor	kel. Pasar Baru
8	Depa Juliana	Toko Rio	kel. Pasar Baru
9	Nadiaisa	Aldinsa	kel. Pasar Baru
10	Devinda	<i>Parfume Jempolan</i>	kel. Pasar Baru
11	Henri Fitrisiije	Toko Nazhirah	kel. Pasar Baru
12	Devan Windri d	<i>Jellybe Style</i>	kel. Timbul rejo
13	Habli Hikman	<i>Mr Gadget</i>	kel. Timbul rejo
14	Nuraini Nasution	<i>Kanza Cake</i>	kel. Timbul rejo
15	Veni	Pecel lele pakde Gaul	kel. Talang benih
16	Nova Andriani	<i>GCC Store</i>	kel. Talang benih
17	Rulliyan Akbar	Kedai <i>coffe</i> arah sini	kel. Talang benih
18	Riyandi Egie	Src Pangestu	kel. Talang benih
19	Setiono	<i>Jelly Potter</i>	kel. Air putih lama

20	Fanny Juliana	Cece <i>Fanny Store</i>	kel. Air putih lama
21	Nurmaini	Toko 12 saudara	kel. Air putih lama
22	Reni	<i>Ryo Celluler</i>	kel. Air putih lama
23	Haris Gunawan	<i>Bermani Coffe</i>	kel. Air putih lama
24	Edi Saputra	Bakso Aak Fajar	kel. Dwi tunggal
25		<i>Lucrury Official</i>	kel. Dwi tunggal
26	Suryaningsih	Curup wangi	kel. Air rambai
27	Annisa Eka Fitri	Fitri cake	kel. Air rambai
28	Repi yasa	<i>Preloved Gallery</i>	kel. Air rambai
29	Winda Roza	<i>Fashion Second</i>	kel. Air rambai
30	Rita	<i>Ratu Fashion</i>	kel. Air rambai
31	Letty Lestriana	Toko Eiger	kel. Air rambai
32	Indah Septianingsih	<i>Gula Pahit Coffe</i>	kel. Air rambai
33	Sri Maryani	<i>Q Sexy Shop</i>	kel. Air rambai
34	Yulia Santi Perdana	<i>Messy Parfume</i>	kel. Air rambai
35	Mely Umilia	<i>Hijabmustore</i>	kel. Air rambai
36	Sonia Alicia	Tahu Jahanam	kel. Air rambai
37	Sri Wulan	Dite Batik	kel. Air rambai
38	Neti Hariyati	<i>Raja Baby Shop</i>	kel. Air rambai
39	Dwi Kuswara	Pempek Ainun	kel. Air rambai
40	Nanda	Burgembira	kel. Air rambai

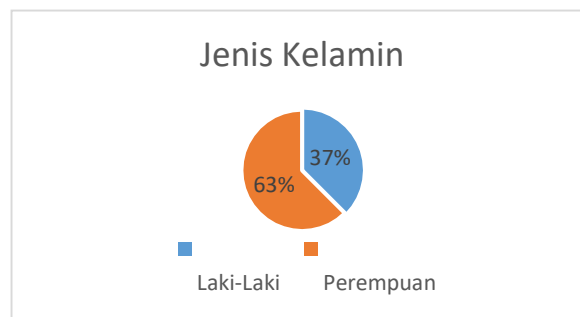
Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi UKM dan Perindustrian

Rejang Lebong, 2024

Serta terdapat juga karakteristik dari responden pada penelitian ini seperti, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha serta lama menggunakan QRIS. Hasil analisis dari hal-hal tersebut telah disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini :

a. Jenis Kelamin

Gambar 4.1 Jenis Kelamin

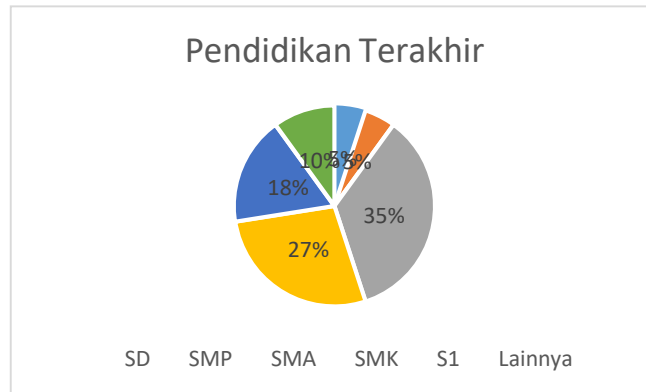


Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total keseluruhan 40 responden terdapat 15 orang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 37% dan etrdapat sebanyak 25 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 63%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pemilik UMKM dikecamatan Curup yang berjenis kelamin perempuan.

b. Pendidikan Terakhir

Gambar 4.2 Pendidikan Terakhir

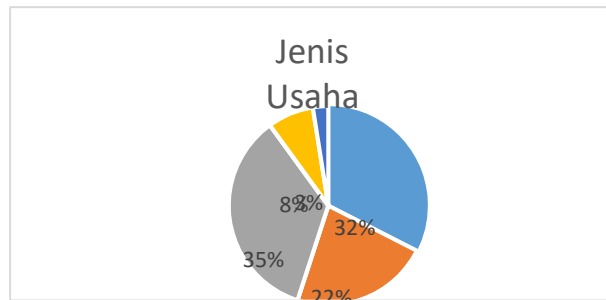


Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total 40 responden terdapat 2 orang responden yang berpendidikan terakhir SD dengan presentase 5%, terdapat 2 orang responden yang berpendidikan terakhir SMP dengan presentase 5%, terdapat 14 orang responden yang berpendidikan terakhir SMA dengan presentase 35%, terdapat 11 orang responden yang berpendidikan terakhir SMK dengan presentase 27%, terdapat 7 orang responden yang berpendidikan terakhir S1 dengan presentase 18%, serta terdapat 4 orang responden yang berpendidikan terakhir lainnya dengan presentase 10%.

c. Jenis Usaha

Gambar 4.3 Jenis Usaha

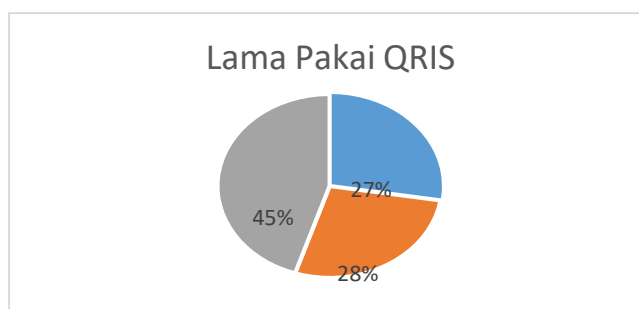


Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari total 40 responden terdapat 13 orang responden yang memiliki usaha dibidang kuliner dengan presentase 32%, terdapat 9 orang responden yang memiliki usaha dibidang perdagangan dengan presentase 22%, terdapat 14 orang responden yang memiliki usaha dibidang fashion dengan presentase 35%, terdapat 3 orang responden yang memiliki usaha dibidang jasa dengan presentase 8% serta terdapat 1 orang responden yang memiliki usaha dibidang lainnya dengan presentase 3%.

d. Lama Usaha Menggunakan QRIS

Gambar 4.4 Lama Usaha Menggunakan QRIS



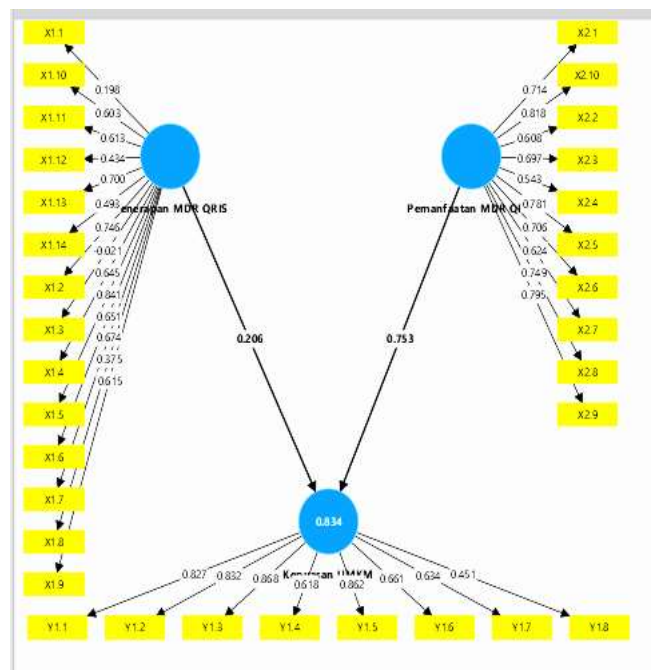
Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari total 40 responden terdapat 11 orang responden yang sudah menggunakan QRIS selama 0-6 bulan dengan presentase 27%, terdapat 11 orang responden yang sudah menggunakan QRIS selama 6 bulan – 1 tahun dengan presentase 28%, serta terdapat 18 orang responden yang sudah menggunakan QRIS selama diatas 1 tahun dengan presentase 45%.

2. Analisis Instrumen Penelitian

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *SmartPLS* 4.0 dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 4.5 Hasil Pengolahan Data Tahap I



Sumber : Data yang diolah, 2024

1. Uji Measurement Model (Outer Model)

a. Convergent Validity (Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE))

Berikut ini adalah pengolahan data pertama berdasarkan 3 variabel dengan jumlah 32 pertanyaan :

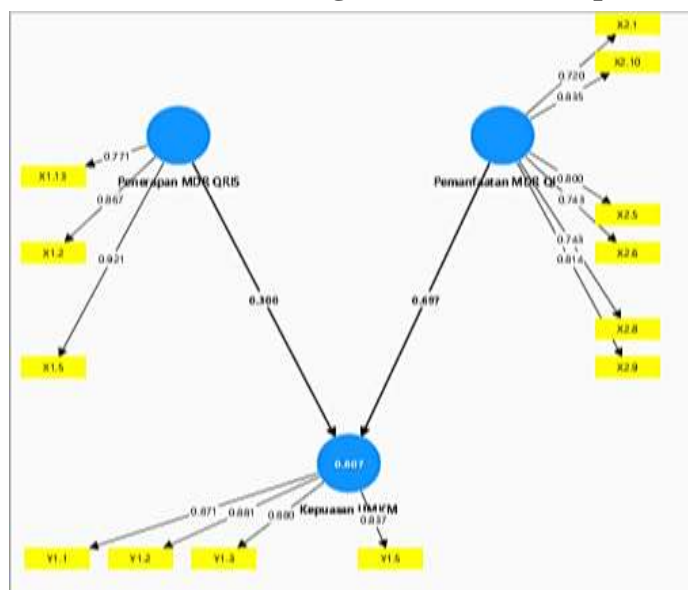
Tabel 4.2 Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule Of Thumb	Kesimpulan
Penerapan MDR QRIS (X1)	X1.1	0.198	0.700	Tidak Valid
	X1.2	0.746	0.700	Valid
	X1.3	-0.021	0.700	Tidak Valid
	X1.4	0.645	0.700	Tidak Valid
	X1.5	0.841	0.700	Valid
	X1.6	0.651	0.700	Tidak Valid
	X1.7	0.674	0.700	Tidak Valid
	X1.8	0.375	0.700	Tidak Valid
	X1.9	0.615	0.700	Tidak Valid
	X1.10	0.603	0.700	Tidak Valid
	X1.11	0.613	0.700	Tidak Valid
	X1.12	0.434	0.700	Tidak Valid
	X1.13	0.700	0.700	Valid
	X1.14	0.493	0.700	Tidak Valid
Pemanfaatan MDR QRIS (X2)	X2.1	0.714	0.700	Valid
	X2.2	0.608	0.700	Tidak Valid
	X2.3	0.697	0.700	Tidak Valid
	X2.4	0.543	0.700	Tidak Valid
	X2.5	0.781	0.700	Valid
	X2.6	0.706	0.700	Valid
	X2.7	0.624	0.700	Tidak Valid
	X2.8	0.749	0.700	Valid
	X2.9	0.795	0.700	Valid
	X2.10	0.818	0.700	Valid
Kepuasan UMKM (Y)	Y1.1	0.827	0.700	Valid
	Y1.2	0.832	0.700	Valid
	Y1.3	0.868	0.700	Valid
	Y1.4	0.618	0.700	Tidak Valid
	Y1.5	0.862	0.700	Valid
	Y1.6	0.661	0.700	Tidak Valid
	Y1.7	0.634	0.700	Tidak Valid
	Y1.8	0.451	0.700	Tidak Valid

Sumber : Data yang diolah, 2024

Convergent Validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor item dengan skor konstruknya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap item > 0.7 . berdasarkan pengolahan data pertama dengan variabel Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS terdapat 11 item yang tidak valid (<0.7) yaitu X1.1, X1.3, X1.4, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11, X1.12 dan X1.14 dan selebihnya valid (>0.7). Variabel Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terdapat 4 item yang tidak valid (<0.7) yaitu X2.2, X2.3, X2.4 dan X2.7 dan selebihnya valid (>0.7). variabel Kepuasan UMKM terdapat 4 item yang tidak valid (<0.7) yaitu Y1.4, Y1.6, Y1.7 dan Y1.8 dan selebihnya valid (>0.7). Sehingga nilai *loading factor* yang <0.7 harus dieliminasi atau dihapus dari model. Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0.7 maka dilakukan pengolahan data yang kedua yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.6 Hasil Pengolahan Data Tahap II



Sumber : Data yang diolah, 2024

Tabel 4.3 Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule Of Thumb	Kesimpulan
Penerapan MDR QRIS	X1.2	0.867	0.700	Valid
	X1.5	0.921	0.700	Valid
	X1.13	0.771	0.700	Valid
Pemanfaatan MDR QRIS	X2.1	0.720	0.700	Valid
	X2.5	0.800	0.700	Valid
	X2.6	0.743	0.700	Valid
	X2.8	0.743	0.700	Valid
	X2.9	0.814	0.700	Valid
	X2.10	0.835	0.700	Valid
Kepuasan UMKM	Y1.1	0.871	0.700	Valid
	Y1.2	0.881	0.700	Valid
	Y1.3	0.880	0.700	Valid
	Y1.5	0.837	0.700	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang kedua, dengan mengeliminasi beberapa instrumen yang tidak valid maka nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yang lebih dari 0.700. Berdasarkan tabel 4.3 pada variabel Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS*, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X1.5 sebesar 0.921 yang berisi pernyataan “Penyedia informasi yang transparan tentang tarif MDR dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan bisnis menjadi lebih efisien”. Pada variabel Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS*, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X2.10 sebesar 0.835 yang berisi pernyataan “Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebijakan biaya MDR pada QRIS secara positif memengaruhi penerimaan pembayaran digital dikalangan pelaku UMKM”. Dan

pada variabel Kepuasan UMKM, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan Y1.2 sebesar 0.881 yang berisi pernyataan “Meskipun tersedia berbagai opsi pembayaran digital, sebagai pelaku UMKM saya tetap setia pada penggunaan QRIS dengan biaya MDR karena dapat memberikan keuntungan ekonomis yang signifikan”. Menurut Duryani, jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.⁷⁸ Sama dengan Ali Muhson yang mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extracted* konstruk reflektif lebih dari 0,5.⁷⁹

Tabel 4.4 Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Penerapan MDR QRIS (X1)	0.731
Pemanfaatan MDR QRIS (X2)	0.604
Kepuasan UMKM (Y)	0.752

Sumber : Data yang diolah, 2024

Pada penelitian ini diperoleh nilai AVE setiap variabel lebih dari 0,5 yang artinya semua variabel memenuhi kriteria.

b. Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilakukan untuk membuktikan apakah indikator pada suatu konstruk akan mempunyai *loading factor* terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada *loading factor* dengan konstruk yang lain. Dapat dilihat *cross loading* pada tabel berikut :

⁷⁸ Duryadi, Metode Penelitian Empiris Model *Path Analysis* dan Analisi Menggunakan *SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 82

⁷⁹ Ali Muhson, Analisis Statistik dengan *SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta , 2022), 3

Tabel 4.5 Cross Loading

	Penerapan MDR QRIS (X1)	Pemanfaatan MDR QRIS (X2)	Kepuasan UMKM (Y)
Pn.2	0.867	0.501	0.610
Pn.5	0.921	0.477	0.598
Pn.13	0.771	0.438	0.547
Pm.1	0.402	0.720	0.494
Pm.5	0.277	0.800	0.715
Pm.6	0.239	0.743	0.574
Pm.8	0.527	0.743	0.661
Pm.9	0.462	0.814	0.752
Pm.10	0.635	0.835	0.757
KU.1	0.715	0.699	0.871
KU.2	0.697	0.760	0.881
KU.3	0.535	0.775	0.880
KU.5	0.416	0.761	0.837

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik oleh karena itu nilai korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* Pn (indikator pernyataan untuk Penerapan MDR QRIS) adalah sebesar 0.867 yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk lain, yaitu Pemanfaatan MDR QRIS (0,501), dan Kepuasan UMKM (0,610).

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa indikator-indikator pemanfaatan MDR QRIS juga mempunyai nilai *loading factor* yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk lain. Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

Tabel 4.6

Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity

	Penerapan MDR QRIS (X1)	Pemanfaatan MDR QRIS (X2)	Kepuasan UMKM (Y)
Penerapan MDR QRIS (X1)	0.855		
Pemanfaatan MDR QRIS (X2)	0.553	0.777	
Kepuasan UMKM (Y)	0.686	0.863	0.867

Sumber : Data yang diolah, 2024

Dari hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

c. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Menurut Duryadi, jika nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan *reliable*.⁸⁰ Hasil pengujian ini adalah sebagai berikut :

⁸⁰ Duryadi, Metode Penelitian Empiris Model *Path Analysis* dan Analisa Menggunakan *SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 83

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule Of Thumb</i>	Kesimpulan
Penerapan MDR QRIS (X1)	0.813	0.890	0.700	Reliabel
Pemanfaatan MDR QRIS (X2)	0.869	0.901	0.700	Reliabel
Kepuasan UMKM (Y)	0.890	0.924	0.700	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil pengujian *cronbach's alphan* dan *composite reliability* menunjukkan nilai >0.7 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel atau sudah menjadi alat ukur yang fit.

2. Analisis Inner Model

Setelah melakukan evaluasi model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*, maka yang berikutnya adalah evaluasi model struktural yang meliputi pengujian *Path Coeffisient*, dan R².

a. R Square

Nilai *R-Square* (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali dan Latan nilai *R-Square* 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (moderate/sedang) dan 0,25 (mengindikasikan model lemah).

Tabel 4.8 R Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Kepuasan UMKM (Y)	0.807	0.796

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.796, hal ini berarti variabel endogen kepuasan UMKM dipengaruhi sebesar 79.6% oleh variabel eksogen Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS sedangkan sebanyak 20.4% dipengaruhi oleh faktor atau sebab lain diluar variabel yang diteliti, variabel lain yang mempengaruhi kepuasan UMKM adalah kegunaan QRIS yang diungkapkan dalam penelitian Rendi Amy Saputra.⁸¹

b. Path Coefficient

Tabel 4.9 Path Coefficient

	Path Coeffisients
Penerapan MDR QRIS (X1) → Kepuasan UMKM (Y)	0.300
Pemanfaatan MDR QRIS (X2) → Kepuasan UMKM (Y)	0.697

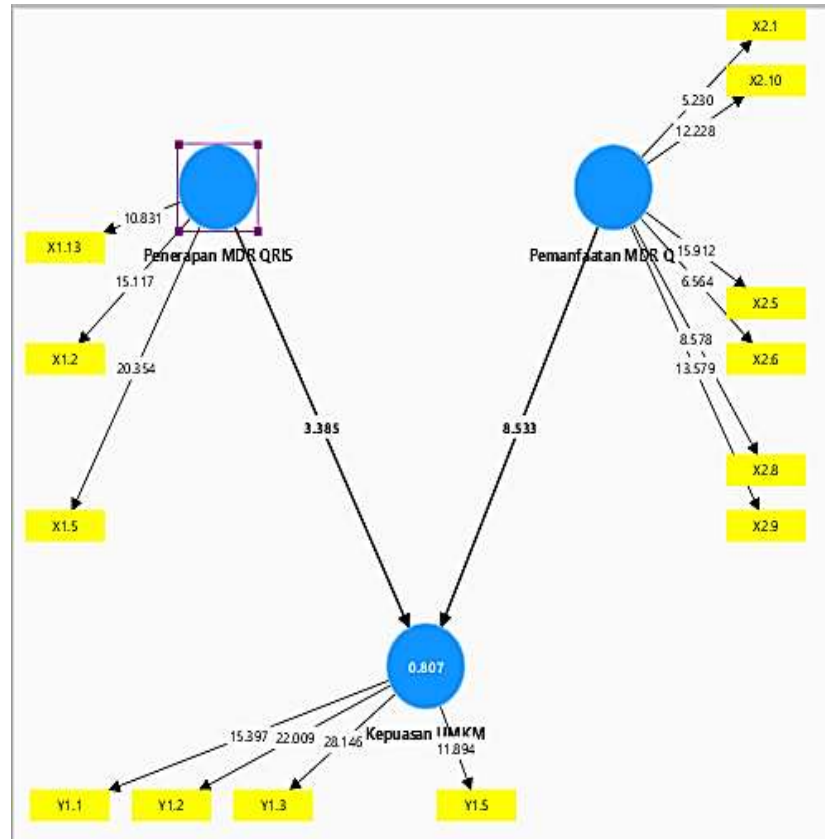
Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas yang merupakan hasil dari mengeliminasi beberapa pernyataan yang tidak valid, pada variabel penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan UMKM sebesar 0.300 atau 30.0%. pada variabel Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS memiliki pengaruh terhadap kepuasan UMKM sebesar 0.697 atau 69.7%.

⁸¹ Rendi Amy Saputra, 'Pengaruh Pemanfaatan, Kegunaan Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan *Customer* UMKM di Kota Pontianak', 2022. 67

3. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Gambar 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis



Sumber : Data yang diolah, 2024

Untuk mengetahui hubungan structural antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka p-value dengan α (0.05) atau t-statistik sebesar (>1.98). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0.05. Besarnya p-value dan juga t-statistik diperoleh dari *output* pada *SmartPLS* dengan menggunakan *bootstrapping*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 3 hipotesis berikut ini :

H_a -1 Terdapat pengaruh penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

H0 -1 Tidak terdapat pengaruh penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

Ha -2 Terdapat pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

H0 -2 Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM.

Ha -3 Terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

H0 -3 Tidak terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM .

Tabel 4.10 Direct Effect

Kriteria	Penerapan MDR QRIS	
t-Statistik	3.385	Kepuasan UMKM
P-Value	0.001	

Sumber : Data yang diolah, 2024

Uji Hipotesis 1

Ha -1 Terdapat pengaruh penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

H0 -1 Tidak terdapat pengaruh penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

Berdasarkan tabel 4.10 dengan nilai *P-Value* sebesar $0,001 < 0,05$ atau dengan *t-Statistik* $3,385 > 1,98$ maka *Ha -1* diterima dan *H0 -1* ditolak, yang berarti bahwa Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS berpengaruh terhadap kepuasan UMKM.

Tabel 4.11 Direct Effect

Kriteria	Pemanfaatan MDR QRIS	Kepuasan UMKM
t-Statistik	8.533	
P-Value	0.000	

Sumber : Data yang diolah, 2024

Uji Hipotesis 2

Ha -2 Terdapat pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

H0 -2 Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM.

Berdasarkan tabel 4.11 dengan nilai *P-Value* sebesar $0,000 < 0.05$ atau dengan *t-Statistik* $8,533 > 1.98$ maka **Ha -2** diterima dan **H0 -2** ditolak, yang berarti bahwa Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS berpengaruh terhadap kepuasan UMKM.

Tabel 4.12 R Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Kepuasan UMKM (Y)	0.807	0.796

Sumber : Data yang diolah, 2024

Uji Hipotesis 3 (menggunakan R Square)

Ha -3 Terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM

H0 -3 Tidak terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS terhadap kepuasan UMKM .

Nilai R Square 0.796 artinya, variabel endogen kepuasan UMKM dipengaruhi sebesar 79,6% oleh variabel eksogen penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate*

QRIS. Sedangkan 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan memberi pengaruh terhadap kepuasan UMKM. H_a -3 diterima dan H_0 -3 ditolak. Secara gabungan kontribusi penerapan *Merchant Discount Rate QRIS* dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS* memberi pengaruh terhadap kepuasan UMKM.

Tabel 4.13 Hasil Hipotesis

Hipotesis		Kesimpulan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh penerapan <i>Merchant Discount Rate QRIS</i> terhadap kepuasan UMKM	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh pemanfaatan <i>Merchant Discount Rate QRIS</i> terhadap kepuasan UMKM	Diterima
Hipotesis 3	Terdapat pengaruh penerapan dan pemanfaatan <i>Merchant Discount Rate QRIS</i> terhadap kepuasan UMKM	Diterima

Sumber : Data yang diolah, 2024

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil kuesioner yang sudah didapatkan oleh peneliti, terdapat 40 responden yang sudah mengisi kuesioner yang telah disebar pada UMKM dikecamatan curup yang sudah menggunakan QRIS. 40 responden tersebut semuanya digunakan sebagai sampel karena sudah sesuai kriteria yang diinginkan dan juga sudah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 25 orang, sedangkan laki-laki hanya berjumlah 15 orang. Dari 40 responden, terdapat 2 orang responden yang berpendidikan terakhir SD, terdapat 2 orang responden yang berpendidikan terakhir SMP, terdapat 14 orang responden yang berpendidikan terakhir SMA, terdapat 11 orang responden yang berpendidikan terakhir SMK, terdapat 7 orang responden yang berpendidikan terakhir S1, serta terdapat 4 orang responden yang berpendidikan terakhir lainnya. Dari 40 responden terdapat 13 orang responden yang memiliki usaha dibidang kuliner, terdapat 9 orang responden yang memiliki usaha dibidang perdagangan, terdapat 14 orang responden yang memiliki usaha dibidang *fashion*, terdapat 3 orang responden yang memiliki usaha dibidang jasa serta terdapat 1 orang responden yang memiliki usaha dibidang lainnya. Serta dari 40 responden terdapat 11 orang responden yang sudah menggunakan QRIS selama 0-6 bulan, terdapat 11 orang responden yang sudah menggunakan QRIS selama 6 bulan – 1 tahun, serta terdapat 18 orang responden yang sudah menggunakan QRIS selama diatas 1 tahun. Kemudian dilihat dari jawaban kuesioner, semua responden sudah mengetahui kebijakan baru Bank Indonesia mengenai biaya *Merchant Discount Rate* (MDR). Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini merupakan responden aktif yang telah merasakan dari kebijakan Bank Indonesia tersebut.

Berdasarkan hasil olah data yang telah disajikan sebelumnya diketahui bahwa pada uji validitas terdapat 21 indikator yang tidak valid, sehingga harus dikeluarkan dari model uji karena tidak sesuai dengan kriteria uji validitas. Indikator yang tidak valid tersebut adalah indikator X1.1, X1.3, X1.4, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11, X1.12, X1.14 (Variabel penerapan *Merchant Discount Rate QRIS*), X2.2, X2.3, X2.4, X2.7 (Variabel pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS*), Y1.4, Y1.6, Y1.7, Y1.8 (Variabel Kepuasan UMKM). Setelah indikator yang tidak valid ini dikeluarkan dari model, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS* (X1) Terhadap Kepuasan UMKM (Y)

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu apakah Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS* Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, pengujian terhadap hipotesis yang pertama dilakukan melalui pengujian model *structural (Inner Model)* yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat dengan metode *bootstrapping* atau pengadaaan secara acak.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $3,385 > 1,98$ dengan

tingkat signifikansi *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS (X1) Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, sehingga H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS dapat mempengaruhi Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Irma Lestari dengan judul “Kesediaan *Micro Merchants* Membayar *Merchant Discount Rate* dan Biaya *Settlement Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) : Studi Eksplorasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,” memiliki hasil penelitian bahwa dalam praktiknya, *micro merchants* bersedia membayar biaya 0,7% MDR yang telah oleh BI dengan mempertimbangkan materialitas biaya tersebut terhadap pendapatan dan laba bersih usaha.⁸²

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap kepuasan UMKM di kecamatan curup menghasilkan implikasi positif, hal ini dikarenakan adanya kemudahan pembayaran menggunakan QRIS sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM di kecamatan curup dan dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

⁸² Made Irma Lestari, ‘Kesediaan *Micro Merchants* Membayar Biaya *Merchant Discount Rate* dan Biaya *Settlement QRIS*’, *InFestasi*, 19.1 (2023), 39–50

2. Pengaruh Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (X2) Terhadap Kepuasan UMKM (Y)

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu apakah Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, pengujian terhadap hipotesis yang kedua dilakukan melalui pengujian model *structural (Inner Model)* yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat dengan metode *bootstrapping* atau pengadaan secara acak.⁸³

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $8,533 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (X1) Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS dapat mempengaruhi Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Josef Evan Sihalocho dengan judul “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan,” memiliki hasil penelitian bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi

⁸³ Ali Muhson, *Analysis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 2

para pedagang UMKM.⁸⁴

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dalam UMKM dapat mengindikasikan peningkatan kepuasan pelaku UMKM di kecamatan Curup. Potensi pengurangan biaya transaksi, kemudahan dalam pembayaran dan peningkatan efisiensi keuangan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM, meningkatkan kepercayaan UMKM, serta dapat memberikan dampak positif terhadap kepuasan UMKM di kecamatan curup, kabupaten Rejang Lebong.

3. Pengaruh Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (X1)* dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (X2)* Terhadap Kepuasan UMKM (Y)

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu apakah penerapan *Merchant Discount Rate QRIS* dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS* Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji nilai *R Square* yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan variabel independen penerapan *Merchant Discount Rate QRIS (X1)* dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS (X2)* terhadap variabel dependen

⁸⁴Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S.. Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. (Jurnal Manajemen Bisnis, 17(2), 2020), 287-297.

Kepuasan UMKM (Y) secara simultan atau bersama-sama.

Berdasarkan pengujian didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,796 dengan nilai ini indikasi *R Square* lebih dari 0,75 dan dapat dikatakan bahwa model kuat. *R Square* 0,796 artinya, variabel endogen Kepuasan UMKM dipengaruhi sebesar 79,6% oleh variabel eksogen penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS (X1) dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (X2) memberi pengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam UMKM memiliki implikasi signifikan terhadap kepuasan para pelaku UMKM. Dengan mengintegrasikan teknologi pembayaran ini, UMKM dapat mengalami peningkatan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi, serta dapat meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi pelanggan. Hal ini berpotensi menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis UMKM, meningkatkan kepercayaan UMKM dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan UMKM di kecamatan curup, Kabupaten Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *Software SmartPLS 4.0*, mengenai pengaruh penerapan dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS* Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $3,385 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS* (X1) Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, sehingga H1 diterima. Jadi, Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penerapan *Merchant Discount Rate QRIS* dapat mempengaruhi Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *direct effect*, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $8,533 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS* (X1) Terhadap Kepuasan UMKM di kabupaten Rejang Lebong, sehingga H2 diterima. Jadi, Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan *Merchant Discount Rate QRIS* dapat mempengaruhi Kepuasan UMKM di kabupaten

Rejang Lebong.

3. Berdasarkan pengujian didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,796 dengan nilai ini indikasi *R Square* lebih dari 0,75 dan dapat dikatakan bahwa model kuat. *R Square* 0,796 artinya, variabel endogen Kepuasan UMKM dipengaruhi sebesar 79,6% oleh variabel eksogen penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS (X1) dan Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS (X2) memberi pengaruh terhadap kepuasan UMKM (Y).

B. Saran

1. Bagi Akademik

Peneliti memberikan saran kepada pihak akademisi untuk menjadikan penelitian ini sebagai ide kepenulisan yang akan datang dengan menambahkan variabel penelitian ataupun memperluas objek penelitian, sehingga nantinya dapat menghasilkan penelitian yang terbaru dan relevan.

2. Bagi Lembaga Bank

Bagi lembaga bank yang menerbitkan sistem pembayaran QRIS dengan biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) terkhusus Bank Indonesia, dengan adanya metode pembayaran menggunakan QRIS ini sangat membantu banyak orang termasuk para pelaku UMKM dalam mempermudah melakukan transaksi pembayaran meskipun terdapat biaya *Merchant Discount Rate* (MDR). Untuk itu, tentu Bank Indonesia harus lebih banyak melakukan edukasi berupa sosialisasi kepada

masyarakat dan para pelaku UMKM terkait cara penggunaan, biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) serta sistem-sistem yang ada di fitur QRIS sehingga masyarakat bisa paham dan tentunya pengguna QRIS akan semakin meningkat.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar senantiasa memahami lebih mendalam terkait penggunaan QRIS, biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) pada QRIS serta fitur-fitur terbaru dari QRIS sehingga kedepannya akan lebih mempermudah masyarakat ketika bertransaksi menggunakan QRIS.

4. Bagi UMKM

Peneliti memberikan saran kepada pihak UMKM dalam hal ini terkait penerapan dan pemanfaatan *Merchant Discount Rate* (MDR) QRIS berpengaruh terhadap kepuasan, untuk itu bagi pelaku UMKM yang sudah menggunakan QRIS untuk terus di jalankan meskipun terdapat biaya *Merchant Discount Rate* (MDR), karena tujuan Bank Indonesia memberi kebijakan tersebut yaitu untuk menjaga kualitas dan sustainabilitas penyelenggaraan layanan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abadi, Husnu. *“Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif”*, 150. Yogyakarta :CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Darwin, Muhammad dkk. *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif”*, 152. Kota Bandung:CV.Media Sains Indonesia, 2021.
- Duryadi. *“Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS”*, 81-82. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Ghozali, Imam. *“Desain Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif untuk Akademisi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya”*, 115. Semarang : Yoga Pratama, 2013.
- Hamdani. *‘Mengenal UMKM Lebih Dekat’*, 91. Jakarta Timur : Uwais inspirasi Indonesia, 2020.
- Imam, Ghozali, , Hengky Latan. *“Konsep Teknik, Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris”*, 18. BP Undip : Semarang, 2015.
- Juliandi, Azuar. *“Structrural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan SmartPLS”*, 3. Modul Pelatihan, 2018.
- Kotler, Phillip. dan Kevin Lane Keller. *“Manajemen Pemasaran”*, 140. Jakarta: Indeks, 2016.
- Muhson, Ali. *“Analisis Statistik dengan SmartPLS”*, 3. Universitas Yogyakarta, 2022.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, 12. Tangerang Selatan:Pascal Books, 2021.
- Riduan. *‘Metode Dan Teknik Menyusun Tesis’*, Edisi Cetakan Ke 11, 37. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Rivai, Veithzal. *“Islamic Economic”*, 132. Jakarta :Bumi Aksara, 2018.
- Sugiyono. *“metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (Mixed Methods)”*, Cetakan ke-10, 81. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *‘Metode Penelitian Kuantitatif’*, 99. Bandung : ALFABETA, 2022.
- Sugiyono. *‘metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D’*, 81-82. Bandung : ALFABETA, 2022.
- Tjiptono, Fandy.*“Pemasaran jasa – prinsip, penerapan dan penelitian,”* 354-355.

Yogyakarta :Andi, 2020.

Wiratna. “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, 89. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :

Undang – Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, No 20 Tahun 2008.

JURNAL :

Agustina, Nani. ‘*Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta*’, 2017

Andinia, Safira Noor Graha Prakarsa, and Vani Maharani Nasution. ‘*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna QRIS di Indonesia*’, *TeknoIS : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 13.2 (2023), 201–12 <https://doi.org/10.36350/jbs.v13i2.206>, 2023

Susanto, Andri. ‘*Pentingnya Perizinan Bagi Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Lemah*’, 2022.

Athiyah, Ummi and others. ‘*Sistem Inferensi Fuzzy: Pengertian, Penerapan, dan Manfaatnya*’, *Journal of Dinda : Data Science, Information Technology, and Data Analytics*, 1.2 (2021), 73–76 <https://doi.org/10.20895/dinda.v1i2.201>, 2021.

Azzahroo, Risma Arum and Sri Dwi Estiningrum. ‘*Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran*’, *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17.1 (2021), 10 <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>, 2021.

Davis, “*Preived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology*,” *jurnal Management Information System*, 2019.

Fomell, Claes, and David F. Larcker. *Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. Journal of marketing research*, 2020.

Furadantin, Natalia Ririn. *Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS v. 3.2. 7*, *Jurnal Manajemen*, 2018.

hair, Sarstedt. “*partial least square structural Equation Modeling, handbook of Market Research*”, 2017

- Halim, Abdul. 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', 2020.
- Hari, Mantik. 'Pengembangan Quick Response Code Indonesian Standard Menggunakan Metode Customer Presented Mode (Qris-Cpm). Studi Kasus Pt Mti', *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 8.2 (2014) <https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.713>, 2014.
- Irsiad, Muhammad Gufran And Muhammad Natsir. 'Determinan Tingkat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard Di Kota Kendari', 2023.
- Lestari, Made Irma. 'Kesediaan Micro Merchants Membayar Biaya Merchant Discount Rate dan Biaya Settlement QRIS', *InFestasi*, 19.1 (2023), 39–50 <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19695>, 2023.
- Mahyuni Luh Putu and I Wayan Arta Setiawan. 'Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS', *FORUM EKONOMI*, 23.4 (2021), 735–47 <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>, 2021.
- Muttalib Abdul. 'Pola Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram', *Business Management*, <https://doi.org/10.58258/bisnis.v1i1.3077>, 2022
- Nainggolan, Euricho Guterres Mindo Bonardo T F Silalahi, and Ertitin M Sinaga. 'Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar', *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>, 2022.
- Nasution, Hamni Fadlilah and M Pd. 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', 2015.
- Prafitasari, Ardina and Ferida Asih Wiludjeng. 'Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 4.2 (2018), 31–48 <https://doi.org/10.35457/translitera.v4i2.351>, 2018.
- Q., Wang, & Regan, A. C. 'Mobile payment adoption in the US: A cross-industry, cross-platform solution'. *Journal of Business Research*, 2016.
- Rahmah, Zakiyah Zulfa and others. 'Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto)', *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3081>, 2022.

- Ramadani, Sihaloho, and Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan', 2020.
- Restiti, Nurdin, Difa and Rizki Amalia. 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)', *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3.2 (2021), 157–73 <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>, 2021.
- Riza Amalia Rifani. 'Penerapan Sistem Pembayaran QRIS pada Sektor UMKM di Kota Parepare', 2023.
- S., Chiu, Y. & Wong, Y. L. *Digital currency, decentralized ledger and the possibility of a cashless society. Telematics and Informatics*, 2018.
- Saputra, Rendy Amy. 'Pengaruh Pemanfaatan, Kegunaan Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Customer UMKM di Kota Pontianak', 2022.
- Sari, Nina Nirmala and Fitri Raya, 'Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS Terhadap Kepuasan Transaksi (Studi Kasus Umkm Di Pasar Rangkasbitung)', 2022.
- Sekarsari, Katherine Amelia Dyah Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, and Anton Subarno, 'Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta', 2022.
- Sholiha Ummi Nikmatu dan Mutiah Salamah. *Structural Equation Modeling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013)*, *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, Vol. 4, No.2, <https://doi.org/10.12962/j23373520.v4i2.1044>, 2015.
- Sihaloho, Josef Evan Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 287 <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>, 2020.
- Suhardi, Rahmad. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, (PT. Inkubator Penulis Indonesia Institut Penulis Indonesia, 2019).
- Suryani, Susie. 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau', 2018.
- Toding, James S and Deske W Mandagi. 'Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)', 2022.
- Yuliati, Tri and Tri Handayani. 'Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital

Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm', Community Development Journal : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>, 2021.

TESIS :

Nabilah, Deva. “Kebijakan Bank Indonesia Dalam Penerapan *Merchant Discount Rate* 0,7% Dari *E-Payment QRIS* Prespektif *Maqasid Asy-Syariah* (Respon *Merchant MDR* 0,7% Daerah Istimewa Yogyakarta,” Tesis Jogjakarta : Fak. Syariah dan Hukum, 2023.

DOKUMEN PEMERINTAHAN :

Data Sekunder Dokumen Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Rejang Lebong. 2023.

WEBSITE :

Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. “Profil Internet Indonesia 2022.” Juga dapat diunduh pada <https://www.slideshare.net/slideshow/profile-internet-indonesia-pada-tahun-2022/269478242>

Finaka, Andrean W. Tarif Merchant Discount Rate (MDR) QRIS sebesar 0,3% bagi usaha mikro dan transaksi lainnya 0,7% dari sebelumnya 0%, Juga dapat diunduh pada <https://indonesiabaik.id/infografis/tarif-qris-tak-lagi-gratis#:~:text=Sekadar%20informasi%2C%20Merchant%20Discount%20Rate,efektif%20sejak%201%20Juli%202023.https://ottopay.id/blog/artikel/merchant-discount-rate/>

Indonesia, Bank. Retrieved from Bank Indonesia: Juga dapat diunduh pada <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint-2025/default.aspx> (2022a)

Bengkulu, kantor perwakilan bank Indonesia provinsi. Juga dapat diunduh pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Bengkulu-Agustus-2022.aspx>

Komunikasi, Departemen. Bank Indonesia, Juga dapat diunduh pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/mdr-qris.aspx>

Indonesia, Bank. “Ketentuan *QRIS*”. Juga dapat diunduh pada <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENERAPAN DAN PEMANFAATAN *MERCHANT DISCOUNT RATE QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD)* TERHADAP KEPUASAN UMKM DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Perkenalkan nama saya Isma Wardiana, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan bapak/ibu yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian, dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Beri ceklis pada kolom yang sesuai dengan jawaban

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Tahun Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 SMK
 S1
 S2
 Lainnya

Nama Usaha :

Jenis Usaha : Kuliner
 Perdagangan
 Fashion
 Jasa
 Lainnya

Alamat Usaha: Kelurahan Air rambai
 Kelurahan dwi tunggal
 Kelurahan talang benih

- Kelurahan adi rejo
- Kelurahan timbul rejo
- Kelurahan pasar baru
- Kelurahan jalan baru
- Kelurahan air putih

Lama Usaha Menggunakan QRIS : 0-6 Bulan
 6 Bulan – 1 Tahun
 Di atas 1 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan terkait penelitian ini. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan respon bapak/ibu dengan cara memberikan tanda(✓) pada kolom yang telah tersedia dengan satu pilihan jawaban. Ketrangan pilihan jawaban :

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Netral (N)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1. Tarif MDR						
1	Saya mengetahui kebijakan baru bank indonesia tentang biaya MDR bagi setiap UMKM pengguna QRIS					
2	Sebagai pemilik UMKM, saya ingin memastikan bahwa tarif MDR yang ditawarkan oleh penyedia jasa layanan pembayaran ini mendukung keberlanjutan bisnis saya					
2. Ketentuan Penerapan MDR		STS	TS	N	S	SS
1	Penetapan transaksi dibawah Rp 100.000 tidak dikenakan biaya MDR (0%)					
2	Penetapan transaksi diatas Rp 100.000 dikenakan biaya MDR 0,7%					
3. Transparansi MDR		STS	TS	N	S	SS
1	Penyedia informasi yang transparan tentang tarif MDR dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan bisnis menjadi lebih efisien					
2	Tarif MDR telah diatur dengan jelas dan dapat diakses oleh pelaku UMKM dalam membuat keputusan finansial yang cerdas					
4. Dukungan Teknologi		STS	TS	N	S	SS
1	Program edukasi dengan menggunakan teknologi dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami implikasi tarif MDR terhadap biaya transaksi bisnis					

2	Dukungan teknologi terdepan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi, meraih pasar baru dan bersaing secara digital					
5. Kewajiban penyedia layanan dan pedagang		STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai penyedia layanan dan pedagang memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelaku UMKM dan konsumen					
2	Sebagai penyedia layanan, kami akan memberikan dukungan teknis untuk memastikan penggunaan layanan dengan efisien dan efektif kepada pelaku UMKM					
6. Evaluasi dan penyesuaian		STS	TS	N	S	SS
1	Biaya MDR yang dikenakan dalam penggunaan QRIS dianggap wajar oleh saya sebagai salah satu pemilik UMKM					
2	Dengan penerapan biaya MDR pada QRIS, UMKM pengguna QRIS tidak akan mengalami kerugian apabila UMKM tersebut sudah memperhitungkan keuntungan diluar biaya transaksi yang termasuk dengan tariff MDR					
7. Perlindungan Konsumen		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa lebih aman bertransaksi dengan QRIS meskipun terdapat biaya MDR					
2	Saya bias terhindar dari uang palsu ketika bertransaksi menggunakan QRIS meskipun terdapat biaya MDR					
Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (X2)		STS	TS	N	S	SS
1. Jumlah transaksi nontunai						
1	Jumlah transaksi nontunai pada UMKM dapat meningkat setelah menggunakan QRIS meskipun terdapat biaya MDR					
2	Kebijakan biaya MDR pada QRIS telah menggairahkan pertumbuhan transaksi nontunai dikalangan pelaku UMKM dan memberikan akses lebih luas kepasar digital					
2. Diversifikasi sektor pedagang		STS	TS	N	S	SS
1	Melalui kebijakan biaya MDR pada QRIS, pelaku UMKM dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan preferensi konsumen terkait metode pembayaran digital					
2	Kebijakan biaya MDR pada QRIS telah memberikan dorongan positif bagi pelaku UMKM untuk mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai dan memperluas pangsa pasar mereka					
3. Jumlah pedagang yang menerima pembayaran QRIS		STS	TS	N	S	SS
1	Saya melihat telah terjadi peningkatan yang signifikan dari jumlah UMKM yang menerima pembayaran melalui QRIS meskipun terdapat biaya MDR					
2	Kebijakan biaya MDR pada QRIS berhasil mendorong lebih banyak UMKM untuk menerima pembayaran melalui QRIS sehingga dapat mengukuhkan posisi UMKM dalam era digitalisasi transaksi keuangan					
4. Rasio pembayaran nontunai terhadap total transaksi		STS	TS	N	S	SS
1	Rasio pembayaran nontunai terhadap total transaksi pelaku UMKM menunjukkan peningkatan yang konsisten seiring dengan					

	diberlakukannya kebijakan biaya MDR QRIS					
2	Penerapan kebijakan biaya MDR pada QRIS menciptakan perubahan yang signifikan dalam rasio pembayaran nontunai terhadap total transaksi bagi pelaku UMKM					
5. Tingkat kesadaran masyarakat		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan adanya kebijakan biaya MDR pada QRIS, masyarakat semakin sadar akan efisiensi pembayaran digital					
2	Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebijakan biaya MDR pada QRIS secara positif memengaruhi penerimaan pembayaran digital dikalangan pelaku UMKM					
Kepuasan UMKM (Y)		STS	TS	N	S	SS
1. Tetap Setia						
1	Saya sebagai pelaku UMKM memilih untuk tetap setia pada QRIS dengan kebijakan biaya MDR yang dapat memberikan keseimbangan optimal antara kepraktisan dan efisiensi biaya					
2	Meskipun tersedia berbagai opsi pembayaran digital, sebagai pelaku UMKM saya tetap setia pada penggunaan QRIS dengan biaya MDR karena dapat memberikan keuntungan ekonomis yang signifikan					
2. Membeli produk yang ditawarkan		STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan QRIS dengan biaya MDR memudahkan pelaku UMKM dalam menawarkan produk mereka dan dapat mempercepat proses pembayaran					
2	Pelaku UMKM yang menerapkan pembayaran QRIS dengan biaya MDR dapat menciptakan daya tarik tambahan bagi konsumen					
3. Merekomendasikan produk		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bersedia merekomendasikan kepada UMKM lain untuk mengadopsi sistem pembayaran QRIS dengan biaya MDR yang diberlakukan karena terdapat banyak manfaat ekonomis					
2	Ketika saya melihat dampak positif dari biaya MDR pada QRIS terhadap UMKM, saya bersedia untuk berbagi pengalaman ini dengan pelaku UMKM lain dan mendorong mereka untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital					
4. Memberi masukan		STS	TS	N	S	SS
1	Melihat potensi positif dari kebijakan biaya MDR pada QRIS, saya sebagai pelaku UMKM harus lebih mengedukasi pelanggan tentang manfaat dan kemudahan pembayaran digital ini untuk meningkatkan adopsi dikalangan konsumen					
2	Sebagai pelaku UMKM saya harus mempertimbangkan penggunaan QRIS dengan biaya MDR sebagai strategi pemasaran, karena ini tidak hanya efisien tetapi juga dapat meningkatkan daya saing di era pembayaran digital					

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Responden	Pend Terakhir	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat Usaha	Lama Pakai QRIS	Jenis Kelamin
1	Suryaningsih	SMA	Curup Wangi	Perdagangan	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Perempuan
2	Annisa Eka Fitri	S1	Fitri Cake & Dessert	kuliner	Kel. Air Rambai	0-6 bulan	Perempuan
3	Repi Yasa	S1	Preloved Galery	Fashion	Kel. Air Rambai	6 bulan-1 tahun	Laki-laki
4	Winda Roza	SMK	Fashion Second	Fashion	Kel. Air Rambai	6 bulan-1 tahun	Perempuan
5	Rita	SD	Butik Ratu Fashion	Fashion	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Perempuan
6	Letty Lestriana	SMA	Toko Eiger	Fashion	Kel. Air Rambai	6 bulan-1 tahun	Perempuan
7	Indah Septianingsih	Lainnya	Gulapahit Coffe	kuliner	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Perempuan
8	Sri Maryani	SMK	Q Sexy Shop	Fashion	Kel. Air Rambai	6 bulan-1 tahun	Perempuan
9	Yulia Santi Perdana	Lainnya	Messy Perfume	Lainnya	Kel. Air Rambai	6 bulan-1 tahun	Perempuan
10	Mely Umilia	Lainnya	Hijabmustore	Fashion	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Perempuan
11	Sonia Alicia	SMA	Tahu Jahanam	kuliner	Kel. Air Rambai	0-6 bulan	Perempuan
12	Sri Wulan	SMA	Dite Batik	Fashion	Kel. Air Rambai	6 bulan-1 tahun	Perempuan
13	Neti Haryati	SMA	Raja Baby Shop	Fashion	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Perempuan
14	Dwi Kuswara	SMK	Pempek Ainun	kuliner	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Laki-laki
15	Nanda	SMK	Burgermbira	kuliner	Kel. Air Rambai	Diatas 1 tahun	Laki-laki
16	Henni Fitrisye	SMK	Toko Nazhirah	Fashion	Kel. Pasar Baru	0- 6 bulan	Perempuan
17	Devinda	S1	Parfume Jempolan	Perdagangan	Kel. Pasar Baru	0-6 bulan	Perempuan
18	Nadiansa	SMK	Aldiansa	kuliner	Kel. Pasar Baru	0-6 bulan	Laki-laki
19	Depa Juliana	SMP	Tokoh Ria	Perdagangan	Kel. Pasar Baru	0-6 bulan	Perempuan
20	Sakimin	SMA	Fernando Motor	jasa	Kel. Pasar Baru	Diatas 1 tahun	Laki-laki
21	Dora Natalia	S1	Aisyah Boutique	Fashion	Kel. Pasar Baru	6 bulan-1 tahun	Perempuan

22	Azalia	SMA	Butik Galleri yiyin	Fashion	Kel. Pasar Baru	0-6 bulan	Perempuan
23	Ulfa Puji	SMA	Lucrury Official	Fashion	kel. Dwi tunggal	6 bulan-1 tahun	Perempuan
24	Edi Saputra	SMP	Bakso Aa' Fajar	kuliner	kel. Dwi tunggal	Diatas 1 tahun	Laki-laki
25	Veni	SMA	Pecel lele Pakde	kuliner	kel. Dwi tunggal	Diatas 1 tahun	Perempuan
26	Riandi Egie	SMK	Src Pangestu	Perdagangan	kel. Talang benih	6 bulan-1 tahun	Laki-laki
27	Rulliyen Akbar	Lainnya	Kedai Kopi arahsini	kuliner	kel. Talang benih	Diatas 1 tahun	Laki-laki
28	Nova Andriani	S1	GCC Store	Perdagangan	kel. Talang benih	0-6 bulan	Perempuan
29	Endi	SMK	Martabak Jempolan	kuliner	kel. Adi Rejo	6 bulan-1 tahun	Laki-laki
30	Agung	SMA	Apotek Agung	Perdagangan	kel. Adi Rejo	Diatas 1 tahun	Laki-laki
31	Melawati	SMA	Kelontongan	Perdagangan	kel. Jalan Baru	0-6 bulan	Perempuan
32	Ahmad Zakki	SMA	Gallery Computer	jasa	kel. Jalan Baru	Diatas 1 tahun	Laki-laki
33	Haris Gunawan	SMK	Bermani Coffe	kuliner	Kel. Air Putih	6 bulan-1 tahun	Laki-laki
34	Reni	SMK	Konter	Perdagangan	Kel. Air Putih	Diatas 1 tahun	Perempuan
35	Nurmaini	SMA	Toko 12 Saudara	kuliner	Kel. Air Putih	Diatas 1 tahun	Perempuan
36	Fanny Juliana	SMA	Cecefanny Store	Fashion	Kel. Air Putih	0-6 bulan	Perempuan
37	Setiono	SD	Jelly Potter	kuliner	Kel. Air Putih	Diatas 1 tahun	Laki-laki
38	Nuraini Nasution	SMK	Kanza Cake & Bakery	kuliner	Kel. Timbul Rejo	Diatas 1 tahun	Perempuan
39	Habli Hikman	S1	Mr Gadget	jasa	Kel. Timbul Rejo	0-6 bulan	Laki-laki
40	Devan Mindri	S1	Jellybee Style	Fashion	Kel. Timbul Rejo	Diatas 1 tahun	Laki-laki

Lampiran 3. Jawaban Responden

Variabel X1. Penerapan *Merchant Discount Rate* QRIS

NO	PN.1	PN.2	PN.3	PN.4	PN.5	PN.6	PN.7	PN.8	PN.9	PN.10	PN.11	PN.12	PN.13	PN.14
1	4	4	5	1	5	3	4	4	4	4	2	2	4	4
2	4	1	5	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
3	4	2	5	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3
4	4	4	5	2	4	3	3	4	5	3	2	2	5	2
5	3	4	5	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4
6	4	4	5	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4
7	3	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5
8	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4
9	1	4	5	1	5	3	3	5	5	5	1	4	3	4
10	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
11	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
12	4	4	5	2	4	3	4	4	5	4	1	1	2	5
13	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
14	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5
15	4	4	5	1	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4
16	4	1	5	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
17	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5
18	4	4	5	1	4	4	4	3	5	4	1	1	2	3
19	4	2	1	4	3	5	2	4	1	3	1	5	1	3
20	2	3	5	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4
21	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
23	4	1	5	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4
24	2	4	5	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
25	4	1	5	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
26	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
27	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
28	4	4	5	1	4	4	4	5	4	3	2	4	2	4
29	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4
30	4	4	5	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5
31	4	3	5	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4
32	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4
33	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
34	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5
35	4	4	5	2	4	3	4	4	5	4	1	1	2	5
36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2
37	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
38	2	2	4	1	2	3	4	2	4	4	2	2	2	4

39	4	4	5	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4
40	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Variabel X2. Pemanfaatan *Merchant Discount Rate* QRIS

NO	PM.1	PM.2	PM.3	PM.4	PM.5	PM.6	PM.7	PM.8	PM.9	PM.10
1	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3
5	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3
6	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4
7	2	3	3	5	5	3	4	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
9	1	1	3	2	1	1	2	2	4	4
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
12	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
13	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3
14	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
15	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
16	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
17	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
18	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4
19	2	3	1	4	1	4	4	2	2	3
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
21	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
22	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
23	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
24	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
25	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
28	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
29	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
30	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3
34	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
35	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

37	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3
38	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3
39	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2
40	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3

Variabel Y Kepuasan UMKM

NO	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8
1	4	4	3	4	3	3	3	3
2	1	1	2	2	2	2	3	3
3	2	1	2	2	4	3	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	4
5	3	3	3	2	3	4	4	4
6	3	4	3	3	4	3	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	3
9	4	2	2	1	3	5	3	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	4	5	4	4	3	3
12	3	3	3	4	3	3	3	4
13	4	4	3	2	4	3	4	4
14	5	4	5	4	3	3	3	3
15	4	4	3	3	4	4	4	3
16	1	1	2	3	2	2	3	3
17	5	4	5	4	3	3	3	3
18	2	4	3	4	4	4	3	4
19	1	1	2	4	2	4	1	3
20	3	3	3	3	3	3	4	3
21	5	3	5	4	4	4	5	4
22	5	4	5	4	4	4	4	4
23	1	1	2	2	2	2	3	3
24	2	2	2	2	2	2	3	3
25	3	1	2	3	2	2	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	4	5	4	4	3	3
28	4	3	5	4	5	5	4	3
29	4	3	3	3	4	4	4	3
30	4	4	3	2	4	4	3	4
31	4	3	3	4	3	4	3	4
32	2	2	2	2	2	2	2	2
33	4	4	4	3	4	4	3	3
34	4	3	4	4	4	3	4	4
35	3	3	3	4	3	3	3	4
36	3	3	4	3	3	3	3	3

37	1	3	3	3	2	4	1	4
38	2	4	4	3	4	4	4	3
39	3	3	3	3	4	4	3	3
40	3	3	4	4	3	4	3	2

**Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis *SmartPLS 4.0*
 Nilai *Outer Loading/Loading Factor***

Outer loadings - Matrix			
	Kepuasan UMKM	Pemanfaatan MDR	Penerapan MDR
X1.13			0.771
X1.2			0.867
X1.5			0.921
X2.1		0.720	
X2.10		0.835	
X2.5		0.800	
X2.6		0.743	
X2.8		0.743	
X2.9		0.814	
Y1.1	0.871		
Y1.2	0.881		
Y1.3	0.880		
Y1.5	0.837		

Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings			
	Kepuasan UMKM	Pemanfaatan MDR	Penerapan MDR
X1.13	0.547	0.438	0.771
X1.2	0.610	0.501	0.867
X1.5	0.598	0.477	0.921
X2.1	0.494	0.720	0.402
X2.10	0.757	0.835	0.635
X2.5	0.715	0.800	0.277
X2.6	0.574	0.743	0.239
X2.8	0.661	0.743	0.527
X2.9	0.758	0.814	0.462
Y1.1	0.871	0.699	0.715
Y1.2	0.881	0.760	0.697
Y1.3	0.880	0.775	0.535
Y1.5	0.837	0.761	0.416

Nilai R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kepuasan UMKM	0.807	0.796

Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kepuasan UMKM	0.890	0.892	0.924	0.752
Pemanfaatan MDR	0.869	0.879	0.901	0.604
Penerapan MDR	0.813	0.818	0.890	0.731

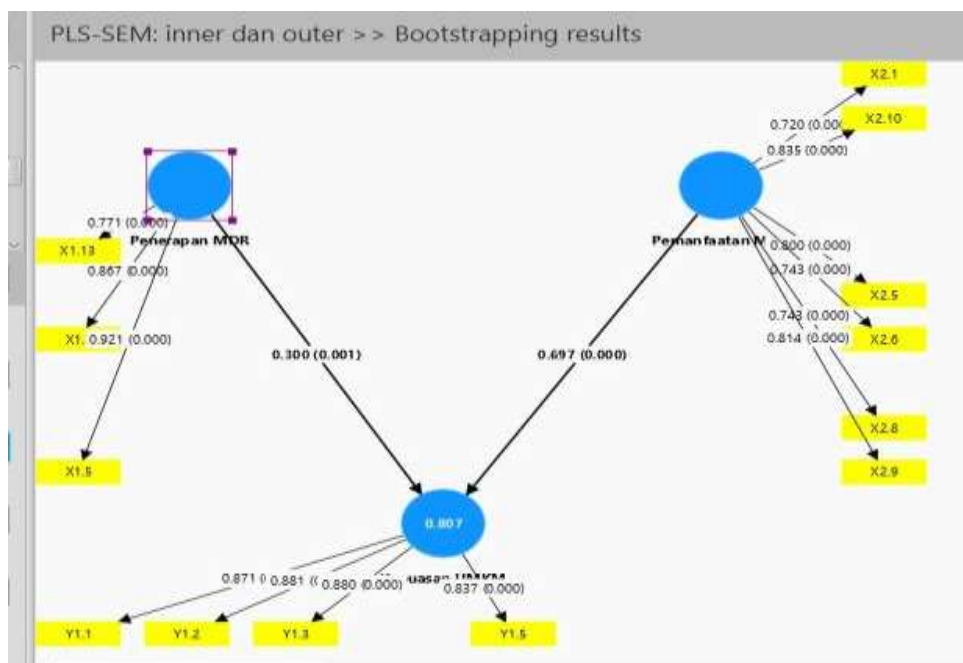
Nilai Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O)/STDEV)	P values
Pemanfaatan MDR -> Kepuasan UMKM	0.697	0.696	0.082	8.533	0.000
Penerapan MDR -> Kepuasan UMKM	0.300	0.302	0.099	3.385	0.001

Nilai Indikator Data

	X1.13	X1.2	X1.5	X2.1	X2.10	X2.5	X2.6	X2.8	X2.9	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.5
X1.13	1.000	0.429	0.582	0.276	0.364	0.358	0.159	0.467	0.377	0.590	0.544	0.485	0.263
X1.2	0.429	1.000	0.763	0.440	0.598	0.220	0.265	0.440	0.371	0.573	0.660	0.397	0.477
X1.5	0.582	0.763	1.000	0.308	0.651	0.142	0.183	0.446	0.435	0.670	0.578	0.494	0.317
X2.1	0.276	0.440	0.308	1.000	0.549	0.494	0.629	0.456	0.399	0.422	0.431	0.430	0.431
X2.10	0.364	0.598	0.651	0.549	1.000	0.484	0.549	0.507	0.737	0.690	0.676	0.681	0.572
X2.5	0.358	0.220	0.142	0.494	0.484	1.000	0.519	0.703	0.511	0.470	0.695	0.657	0.659
X2.6	0.159	0.265	0.183	0.629	0.549	0.519	1.000	0.291	0.573	0.427	0.437	0.546	0.594
X2.8	0.467	0.440	0.446	0.456	0.507	0.703	0.291	1.000	0.472	0.516	0.627	0.590	0.557
X2.9	0.377	0.371	0.435	0.399	0.737	0.511	0.573	0.472	1.000	0.675	0.612	0.655	0.697
Y1.1	0.590	0.573	0.670	0.422	0.690	0.470	0.427	0.516	0.675	1.000	0.671	0.721	0.629
Y1.2	0.544	0.660	0.578	0.431	0.676	0.695	0.437	0.627	0.612	0.671	1.000	0.700	0.667
Y1.3	0.485	0.397	0.494	0.430	0.681	0.657	0.546	0.590	0.655	0.721	0.700	1.000	0.630
Y1.5	0.263	0.477	0.317	0.431	0.572	0.659	0.594	0.557	0.697	0.629	0.667	0.630	1.000

Lampiran 5. Hasil Olah Data Bootstrap



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian










Lampiran.7 Berita Acara Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak-Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/10/2023

Pada hari ini Kamis Tanggal 02 Bulan November Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama / NIM : Isma Wardhana / 20621010
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate (MDR) Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap Kepuasan UMKM Di Kabupaten Payung Lebar

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Agung Satra Putra

Calon Pembimbing I : Ratih Komala Dewi, Mm
Calon Pembimbing II : Citra Puspa Permata, S.E., M.Ak

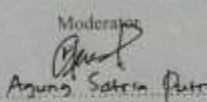
Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :


- Jenis UMKM apa saja yang akan diteliti
- maksud dari MDR terhadap penggunaan QRIS
- Perbaikan kedaksi Judul
- Kriteria dari indikator penerapan
- Kriteria dari indikator pemanfaatan
- penguatan teori dan konsep yang lebih jelas
- Penguatan landasan dan data yang digunakan
- kejelasan teori per paragraf
- Memahami vias isi penelitian proposal

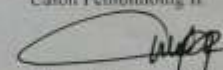
Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 16 bulan November tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 November 2023



Moderator

Agung Satra Putra

Calon Pembimbing I

Ratih Komala Dewi, Mm
NIP.



Calon Pembimbing II

Citra Puspa Permata, S.E., M.Ak
NIP. 199307102020123004

NR:
Hasil berita acara yang telah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing shallah dituliskan sebagai lampiran surat dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengisian untuk penentuan SK Pembimbing Skripsi dengan menandatangani perbaikan skripsi BAK I yang sudah dituliskan / ACC oleh kedua calon pembimbing.

Lampiran 8. SK Pembimbing

 IAIN CURUP									
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Nomor SK/In.34/FS/PP.00.9/11/2023									
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI									
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP									
Meeimbang	<ol style="list-style-type: none">1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.								
Mengingat	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B/11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026,8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup								
MEMUTUSKAN									
Menetapkan Pertama	Menunjuk saudara: <table border="0"><tr><td>1. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM</td><td>NIP. 199006192018012001</td></tr><tr><td>2. Citra Puspa Permata, SE, MAk</td><td>NIP. 199307102020122004</td></tr></table>	1. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM	NIP. 199006192018012001	2. Citra Puspa Permata, SE, MAk	NIP. 199307102020122004				
1. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM	NIP. 199006192018012001								
2. Citra Puspa Permata, SE, MAk	NIP. 199307102020122004								
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa								
	<table border="0"><tr><td>NAMA</td><td>Isma Wardiana</td></tr><tr><td>NIM</td><td>20631040</td></tr><tr><td>PRODI/FAKULTAS</td><td>Perbankan Syariah (PSY/Syari'ah dan Ekonomi Islam</td></tr><tr><td>JUDUL SKRIPSI</td><td>Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan <i>Merchant Discount Rate</i> QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>) Terhadap Kegoasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong</td></tr></table>	NAMA	Isma Wardiana	NIM	20631040	PRODI/FAKULTAS	Perbankan Syariah (PSY/Syari'ah dan Ekonomi Islam	JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan <i>Merchant Discount Rate</i> QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>) Terhadap Kegoasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong
NAMA	Isma Wardiana								
NIM	20631040								
PRODI/FAKULTAS	Perbankan Syariah (PSY/Syari'ah dan Ekonomi Islam								
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan <i>Merchant Discount Rate</i> QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>) Terhadap Kegoasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong								
Kedua	Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,								
Ketiga	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan,								
Keempat	Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan								
Kelima	Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.								
Kenam	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan								
	Ditetapkan di: Curup Pada tanggal: 15 Nopember 2023								
	Dekan,  Dr. Ngadri M.Ag NIP. 197002021998031007								
Terselenggara:	<ol style="list-style-type: none">1. Ka. Biro AU, AK, IAIN Curup2. Pembimbing I dan II3. Bendahara IAIN Curup4. Kabag. A/IAK IAIN Curup5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup6. Arsip/Pelayanan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan								

Lampiran 9. SK Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119 Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iainsurup.ac.id	
Nomor	: 671 /An.34/FS/PP.00.9/12/2023	Curup, 22 Desember 2023
Lamp	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Rekomendasi Izin Penelitian	
Kepada Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Rejang Lebong Di- Curup		
<i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
Dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.		
Nama	: Isma Wardiana	
Nomor Induk Mahasiswa	: 20631040	
Program Studi	: Perbankan Syariah (PS)	
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam	
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesian Standar) terhadap Kepuasan UMKM di Kabupaten Rejang Lebong	
Waktu Penelitian	: 22 Desember 2023 Sampai Dengan 22 Februari 2024	
Tempat Penelitian	: Kantor Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong	
Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
Dekan,  Dr. Ngadri, M.Ag Nip. 19690206 199503 1 001		

Lampiran 10. SK Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN
JL. S. SUKOWATI NO. 47, TELP. (0732) 21132
CURUP - 39114

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800/ ~~059~~ / Sekre/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Upik Zumratulaini, M.Si
Nip : 19680307 198901 2 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Perdagangan Koperasi UKM Dan Perindustrian
Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Isma Wardiana
Nim : 20631040
Program Studi/ Fakultas : Perbankan Syariah (PS) Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan *Merchant Discout Rate Qris (Quick Response Code Indonesian Standard)* Terhadap Kepuasan UMKM di Kabupaten Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 16 Januari 2024 s/d 22 Februari 2024
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong selama 1 bulan setengah terhitung mulai tanggal 16 Januari 2024 sampai dengan 22 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2024




Kepala

Dra. Upik Zumratulaini, M.Si

Pembina Utama Muda IV.c

Nip. 19680307 198901 2 001

Lampiran 11. Kartu Bimbingan




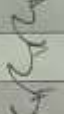


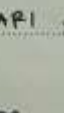
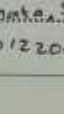

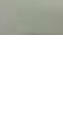


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admm@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Isma Wardana
NIM	20631040
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Ratih Komala Dewi, S.Si, MM
DOSEN PEMBIMBING II	Citra Puspa Permata, SE, M.Ak
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesia standard) terhadap Kerusakan UMUM Di Kabupaten Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	7-Nov-2023	Perbaikan Judul	         
2.	10-Nov-2023	Acc Judul	
3.	13-Nov-2023	Diskusi Bab I - Sistematika Penulisan	
4.	21-Nov-2023	Revisi Bab I. lafar belakng masalah dipegelnt, tambahkan data	
5.	24-Nov-2023	Acc Bab I. lanjut Bab II	
6.	27-Nov-2023	Revisi Bab II	
7.	5-Des-2023	Acc Bab II, lanjut Bab III	
8.	14-Des-2023	Acc Bab III, lanjut bab IV	
9.	21-Des-2023	Acc Angket Penelitian, lanjut Penelitian	
10.	31-Des-2023	Revisi Bab IV	
11.	29-Jan-2024	Acc Bab IV, lanjut Bab V	
12.	06-Feb-2024	Acc Bab V	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

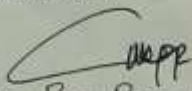
PEMBIMBING I,



Ratih Komala Dewi, S.Si, MM
NIP. 199006192018012001

CURUP, 29 JANUARI 2024

PEMBIMBING II,



Citra Puspa Permata, SE, M.Ak
NIP. 199307102020122004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Giri No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Isma Wardiana
NIM	20631040
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
PEMBIMBING II	Citra Puspa Permata, SE, M.Ak
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penerapan dan Pemanfaatan Merchant Discount Rate QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) Terhadap Kepuasan UMKM Di Kabupaten Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	13-Nov-2023	Revisi BAB 1	
2.	21-Nov-2023	lanjut BAB 2 Tambahkan Teori	
3.	29-Nov-2023	Acc BAB 2 - lanjut BAB 3	
4.	13-Des-2023	Acc BAB 3 - Instrumen Penelitian	
5.	10-Jan-2024	lanjut Penelitian	
6.	24-Jan-2024	ACC Bab 4	
7.	29-Jan-2024	ACC Bab 5	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 29 JANUARI 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 199006192018012001

Citra Puspa Permata, SE, M.Ak
NIP. 199307102020122004

